

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/
*PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023/
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/
And Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2024
dan 2023/
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode- periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and for the Nine-Month periods ended September 30, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Teleponi/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

: Henderi Djunaidi
: Gedung Rajawali Place Lantai 28
: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4
: Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 86658828
: Direktur Utama/ President Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2024 and December 31, 2023 and for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2024 / October 30, 2024



Henderi Djunaidi
Direktur Utama/ President Director

	30 September/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	45.001	6	27.378	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.265 dan Rp 9.669 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	31.298	7	32.137	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 10,265 and Rp 9,669 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Piutang plasma	350.755	8	334.925	Plasma receivables
Piutang lain-lain	16.924	10	10.008	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	238.173	12	214.132	Inventories - net of allowances for impairment of Rp 3,144 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pajak dibayar dimuka	38.643	9	64.951	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	117.905	11	119.427	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	132.907		126.236	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	291.000	13	286.700	Biological assets
Aset lancar lain-lain	82.240	14	84.115	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.344.846		1.300.009	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.341.280 dan Rp 3.107.548 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	2.708.357		2.942.089	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,341,280 and Rp 3,107,548 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	18.923		18.923	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pembibitan	52.715		75.137	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.456.982 dan Rp 1.366.464 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	3.238.850	16	3.198.863	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,456,982 and Rp 1,366,464 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	960.361	17	960.589	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.319.892	37	1.432.193	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	224.089	18	255.707	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.523.187		8.883.501	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	9.868.033		10.183.510	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	300.795	19	393.718	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	11.180		6.962	Related parties
Pihak ketiga	596.986		697.933	Third parties
Utang obligasi	61.037	24	-	Bonds payable
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	277.849	25	261.657	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	197.506	21	124.242	Advances received - third parties
Utang pajak	237.940	23	242.754	Taxes payable
Beban akrual	82.960	22	103.110	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	688.268	19	1.122.593	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	12.765	25	6.469	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	46.270	26	58.725	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	495.480	39	494.922	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.009.036		3.513.085	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.519	36	20.859	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	3.066.069	19	3.019.033	Bank loans
Liabilitas sewa	27.374	26	48.950	Finance lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	185.253	25	196.853	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas pajak tangguhan	708.905	37	711.730	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	220.000	27	220.000	Deposit for future stock subscriptions
Liabilitas jangka panjang lain-lain	261.450		261.450	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.491.570		4.478.875	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.500.606		7.991.960	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	28	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri - 402.922.800 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	(40.292)	29	(40.292)	Treasury stock - 402,922,800 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	4.015.083	30	4.015.083	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(383.254)	36	(373.981)	Other comprehensive loss
Defisit	(4.150.889)		(4.329.883)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.352.036		2.182.315	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keperluan Nonpengendali	15.391	31	9.235	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.367.427		2.191.550	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.868.033		10.183.510	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		
		2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	32	2.932.488	3.218.407	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	33	2.060.440	2.459.926	COST OF SALES
LABA KOTOR		872.048	758.481	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	35	78.380	101.941	Selling
Umum dan administrasi	34	190.627	169.958	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		269.007	271.899	Total operating expenses
LABA USAHA		603.041	486.582	OPERATING GAIN
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	13	4.300	6.802	GAIN (LOSS) ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
Beban bunga dan keuangan	19, 24, 25, 26	(348.834)	(412.966)	Interest and financial expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		117	(72)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		2.724	5.394	Interest income
Rugi atas penjualan entitas anak	45	-	(214.467)	Loss on subsidiary divestment
Lain-lain-bersih		35.483	26.838	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(306.210)	(588.471)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		296.831	(101.889)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - Bersih	37	(111.681)	206.188	TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		185.150	104.299	GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(9.273)	-	Exchange difference on translating foreign operations
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		175.877	104.299	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL GAIN (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		178.994	120.142	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	31	6.156	(15.843)	Non-controlling interests
		185.150	104.299	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		169.721	120.142	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	31	6.156	(15.843)	Non-controlling interests
		175.877	104.299	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM				INCOME (LOSS) PER SHARE FROM GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD
Dasar (dalam Rupiah penuh)	38	5,75	3,81	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	3.152.529	(22.363)	4.007.764	(241.141)	12.586	(379.114)	(4.506.908)	2.023.353	26.290	2.049.643	Balance as of January 1, 2023
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	120.142	120.142	(15.843)	104.299	Total comprehensive income (loss) for the period
Pembelian saham treasuri	-	(17.929)	7.319	-	-	-	-	(10.610)	-	(10.610)	Acquisition of treasury stocks
Saldo pada tanggal 30 September 2023	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	12.586	(379.114)	(4.386.766)	2.132.885	10.447	2.143.332	Balance as of September 30, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	14.402	(388.383)	(4.329.883)	2.182.315	9.235	2.191.550	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(9.273)	178.994	169.721	6.156	175.877	Total comprehensive income (loss) for the period
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition of treasury stocks
Saldo pada tanggal 30 September 2024	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	14.402	(397.656)	(4.150.889)	2.352.036	15.391	2.367.427	Balance as of September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.006.592	3.113.495	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(1.598.186)	(1.880.608)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(501.233)	(488.277)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	907.173	744.610	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(349.895)	(428.257)	Payment of interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	557.278	316.353	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2.724	6.992	Interest received
Divestasi anak perusahaan	-	9.843	Divestment of subsidiaries
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(4.011)	(19.563)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Pencairan (penempatan ke) kas dibatasi penggunaannya	28.716	9.844	Disbursement of (placements to) restricted cash
Perolehan aset tetap	(120.731)	(53.328)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(93.302)	(46.212)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.554.992	90.318	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank	(2.033.368)	(469.517)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	1.358.652	99.548	Proceeds from loan non-bank financial institutions
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(1.347.867)	(3.825)	Payment of non-bank financial institution
Penerimaan utang obligasi	61.845	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran saham treasury	-	(10.611)	Payment of treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	(40.610)	(32.394)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(446.356)	(326.481)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17.620	(56.340)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	27.378	108.876	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3	5	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	45.001	52.541	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, diaktakan pada Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0116320 tanggal 11 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, notarized in Deed No. 2 dated May 8, 2023, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0116320 dated May 11, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua and perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah luas lahan yang ditanami adalah seluas 74.339 hektar.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Rajawali Capital International dan pemegang saham pengendali induk Perusahaan adalah PT Rajawali Corpora.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the total planted area is approximately 74,339 hectares.

The parent entity of the Company is PT Rajawali Capital International and the ultimate controlling parent of the Company is PT Rajawali Corpora.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menerima pernyataan efektif untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 400.000.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000 dengan jangka waktu 370 hari kalender. Obligasi ini dijamin dengan kesanggupan penuh sebesar Rp 52.665 dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 147.335 dijamin dengan kesanggupan terbaik. Perusahaan menerima jumlah pokok sebesar Rp 61.845 dari penerbitan obligasi ini.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of the Company's Bonds

On May 22, 2024, the Company received the effective statement for the Registration Statement in the context of the Continuing Public Offering of Shelf Registration Bonds Eagle High Plantations with a target of funds raised of Rp 400,000.

On June 28, 2024, the Company has issued Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations Phase I Year 2024 with a principal amount amounting to Rp 200.000 with a term of 370 calendar days. This bond is guaranteed with the full commitment amounting to Rp 52,665 and with best effort maximum amounting to Rp 147,335. The Company received a principal amount of Rp 61,845 from this bond issuance.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024	31 Desember 2023
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	100,00	100,00	1.106.862	919.629
PT Bumi hutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1998	100,00	100,00	1.297.767	1.317.259
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2006	100,00	100,00	755.297	648.002
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2010	100,00	100,00	458.074	437.651
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	95,00	95,00	363.727	308.433
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1997	95,00	95,00	632.970	646.012
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	2005	95,00	95,00	2.163.742	1.430.909
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2005	95,00	95,00	862.333	776.288
PT Karyaprata Agri Sejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	95,00	95,00	109.709	109.548
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2005	95,00	95,00	1.266.172	1.254.381
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	95,00	95,00	39.562	39.327
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2011	95,00	95,00	1.136.831	1.150.408
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2015	95,00	95,00	659.070	656.311
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	467.200	465.601
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	95,00	95,00	257.389	236.926
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	11.376	11.373
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2015	95,00	95,00	3.199	3.190
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	16.036	15.201
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	41.436	41.436
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	26.549	26.546
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	30.355	30.355
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	61.310	61.310
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	-	100,00	100,00	2.774.196	2.825.142
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	-	100,00	100,00	244.319	248.806

PT Bumihutani Lestari (BHL)

1. Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 9 Juni 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui:
 - a. Menyetujui peningkatan modal dasar BHL dari Rp 300.000 yang terbagi atas 300.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam rupiah penuh) per saham menjadi 325.300.062 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp 325.300.
 - b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BHL dari Rp 300.000 yang terbagi atas 300.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi 325.300.062 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp 325.300 dimana sebesar Rp 200.000 diambil bagian dan disetor penuh melalui konversi uang muka modal menjadi setoran modal oleh Perusahaan.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 21 November 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, BHL menyetujui penjualan seluruh saham dalam Perusahaan milik Perusahaan sebanyak 200.000.000 (dalam satuan penuh) saham kepada BLP.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

1. Berdasarkan akta Notaris No. 04 Tanggal 25 Mei 2023, dari Hayati Nufus, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham menyetujui:
 - a. Peningkatan modal dasar SMS dari Rp 400.000 yang terbagi atas 400.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1 rmenjadi Rp 800.000 yang terbagi atas 800.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

1. Based on Notarial Deed No. 07 dated June 9, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:
 - a. Approved the increase in the BHL's authorized capital from Rp 300,000 which was divided into 300,000,000 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share to 325,300,062 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per shares or the amount of Rp 325,300.
 - b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of BHL from Rp 300,000 which was divided into 300,000,000 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share to 325,300,062 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per shares or the amount of Rp 325,300 which was subscribed and fully paid through the conversion of advance for capital subscription into paid-up capital by the Company.
2. Based on Notarial Deed No. 08 dated November 21, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved the sell of all shares in the BHL owned by the Company amounting to 200,000,000 (in full amount) shares to BLP.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

1. Based on Notarial Deed No. 04 dated May 25, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:
 - a. Increase in authorized capital of SMS from Rp 400,000 divided into 400,000 (in full amount) shares with a nominal value Rp 1 to Rp 800,000 divided into 800,000 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1.

- | | |
|---|--|
| <p>b. Menyetujui peningkatan modal disetor SMS dari Rp 239.435 yang terbagi atas 239.435 (dalam satuan penuh) lembar saham menjadi Rp 530.261 yang terbagi atas 530.261 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan cara konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Rp 208.358 diambil bagian oleh BHL.- Rp 60.419 diambil bagian oleh ADS.- Rp 22.049 diambil bagian oleh BLP. | <p>b. Authorized the increase of SMS's capital stock from Rp 239,435 which is divided by 239,435 (in full amount) shares and Rp 530,261 which is divided by 530,261 (in full amount) shares by converting the advances for capital stock subscriptions to capital stock as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- Rp 208,358 is subscribed by BHL.- Rp 60,419 is subscribed by ADS.- Rp 22,049 is subscribed by BLP. |
| <p>2. Berdasarkan akta Notaris No. 06 Tanggal 17 November 2023, dari Hayati Nufus, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham menyetujui:</p> <p>a. Peningkatan modal dasar SMS dari Rp 800.000 yang terbagi atas 800.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1 menjadi Rp 1.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.</p> <p>b. Menyetujui peningkatan modal disetor SMS dari Rp 530.261 yang terbagi atas 530.261 (dalam satuan penuh) lembar saham menjadi Rp 577.045 yang terbagi atas 577.045 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan cara konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Rp 10.000 diambil bagian oleh BHL.- Rp 36.784 diambil bagian oleh ADS. | <p>2. Based on Notarial Deed No. 06 dated November 17, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:</p> <p>a. Increase in authorized capital of SMS from Rp 800,000 divided into 800,000 (in full amount) shares with a nominal value Rp 1 to Rp 1,000,000 divided into 1,000,000 (dalam satuan penuh) shares with a nominal value of Rp 1.</p> <p>b. Authorized the increase of SMS's capital stock from Rp 530,261 which is divided by 530,261 (in full amount) shares to Rp 577,045 which is divided by 577,045 (in full amount) shares by converting the advances for capital stock subscriptions to capital stock as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- Rp 10,000 is subscribed by BHL.- Rp 36,784 is subscribed by ADS. |

PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

1. Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 25 Mei 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, MAJ menyetujui:

PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

1. Based on Notarial Deed No. 02 dated May 25, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:

-
- | | |
|---|---|
| <p>a. Menyetujui peningkatan modal dasar MAJ dari Rp 300.000 yang terbagi atas 600.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 380.969 yang terbagi atas 761.938 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh).</p> <p>b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAJ dari Rp 141.000 yang terbagi atas 282.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam satuan penuh) menjadi Rp 380.696 yang terbagi atas 761.938 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) dimana:</p> <ul style="list-style-type: none">- Sebesar Rp 227.971 atau setara dengan 455.941 (dalam satuan penuh) saham diambil bagian melalui konversi uang muka modal menjadi setoran modal oleh Perusahaan.- Sebesar Rp 227.971 atau setara dengan 455.941 (dalam satuan penuh) saham diambil bagian melalui konversi uang muka modal menjadi setoran modal oleh Perusahaan.- Sebesar Rp 11.999 atau setara dengan 23.997 (dalam satuan penuh) saham diambil bagian dan disetor penuh secara tunai menjadi setoran modal oleh PT Rajawali Corpora dalam Perusahaan. <p>2. Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 24 November 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, MAJ menyetujui:</p> | <p>a. Approved the increase in the authorized capital of MAJ from Rp 300,000 divided into 600,000 (in full amount) shares with par value per share amounting to Rp 500,000 (in full Rupiah) to Rp 380,969 divided into 761,938 (in full amount) shares amounting to Rp 500,000 (in full Rupiah).</p> <p>b. Approved the increase in MAJ's issued and paid-up capital from Rp 141,000 divided into 282,000 (in full amount) shares with par value per share amounting to Rp 500,000 (in full Rupiah) to Rp 380,696 divided into 761,938 (in full amount) shares with par value per share amounting to Rp 500,000 (in full Rupiah) whereas:</p> <ul style="list-style-type: none">- A total of Rp 227,971 or equivalent to 455,941 (in full amount) shares were subscribed through the conversion of advance for capital deposit by the Company.- A total of Rp 227,971 or equivalent to 455,941 (in full amount) shares were subscribed through the conversion of advance for capital deposit by the Company.- A total of Rp 11,999 or equivalent to 23,997 (in full amount) shares were subscribed and fully paid in cash as capital deposit by PT Rajawali Corpora in the Company. <p>2. Based on Notarial Deed No. 10 dated November 24, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:</p> |
|---|---|

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar MAJ dari Rp 380.969 yang terbagi atas 799.841 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500.000 yang terbagi atas 1.000.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh).
- b. Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor MAJ dari Rp 380.969 yang terbagi atas 761.938 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 430.969 yang terbagi atas 861.938 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) dimana:
- Sebesar Rp 47.500 dengan cara setoran uang tunai menjadi setoran modal oleh Perusahaan.
 - Sebesar Rp 2.500 dengan cara setoran uang tunai menjadi setoran modal oleh PT Rajawali Corpora.
- a. Approved the increase in MAJ's authorized capital from Rp 380,969 which was divided into 799,841 (in full amount) shares with nominal value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per shares to Rp 500,000 which was divided into 1,000,000 (in full amount) shares with nominal value of Rp 500,000 (in full Rupiah).
- b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of MAJ from Rp 380,969 divided into 761,938 (in full amount) shares with par value per share amounting to Rp 500,000 (in full Rupiah) to Rp 430,969 divided into 861,938 (in full amount) shares with par value per share amounting to Rp 500,000 (in full Rupiah) whereas:
- A total of Rp 47,500 through cash receipt into capital deposit by the Company.
 - A total of Rp 2,500 through cash receipt into capital deposit by PT Rajawali Corpora.

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 03 tanggal 25 Mei 2023 oleh Hayati Nufus, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PLS menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar PLS dari Rp 135.000 yang terbagi atas 135.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1, menjadi Rp 336.000 yang terbagi atas 336.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

Based on the Notarial Deed No. 03 dated May 25, 2023 by Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, PLS's shareholders approved the following matters:

- a. Approved the increase in the authorized capital of PLS from Rp 135,000 divided into 135,000 (in full amount) shares with par value per share amounting to Rp 1 to Rp 336,000 divided into 336,000 (in full amount) shares with par value amounting to Rp 1.

- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PLS dari Rp 135.000 yang terbagi atas 135.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1 menjadi Rp 336.000 yang terbagi atas 336.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1 dimana sebesar Rp 190.950 atau setara dengan 190.950 (dalam satuan penuh) saham diambil bagian dan disetor penuh secara tunai menjadi setoran modal oleh Perusahaan dalam PLS dan sebesar Rp 10.050 atau setara dengan 10.050 (dalam satuan penuh) saham diambil bagian dan disetor penuh secara tunai menjadi setoran modal oleh PT Rajawali Corpora dalam PLS.

PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 12 Desember 2023 dari Hayati Nufus, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SKS menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar SKS dari Rp 5.000 yang terbagi atas 10.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi 45.796 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam satuan penuh) atau sebesar Rp 17.898.
- b. Menyetujui adanya peningkatan atas modal ditempatkan dan disetor pada SKS dari Rp 5.000 menjadi Rp 22.898, dimana Rp 17.893 diambil bagian dan disetor penuh oleh STP dengan cara setoran tunai ke PLS.

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 9 Juni 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, pemegang saham TSP menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- b. Approved the increase in PLS's issued and paid-up capital from Rp 135,000 divided into 135,000 (in full amount) shares with par value per share amounting to Rp 1 to Rp 336,000 divided into 336,000 (in full amount) shares with par value per share amounting to Rp 1 of which Rp 190,950 or equivalent to 190,950 (in full amount) shares were subscribed and fully paid in cash as capital deposit by the Company in PLS and Rp 10,050 or equivalent to 10,050 (in full amount) shares were subscribed and fully paid in cash as capital deposit by PT Rajawali Corpora in PLS.

PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)

Based on the Notarial Deed No. 02 dated December 12 2023 of Hayati Nufus., S.H., a notary in Jakarta, SKS 's shareholders approved the following matters:

- a. Approved the increase in SKS's authorized capital from Rp 5.000 which was divided into 10,000 (in full amount) shares with nominal value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share to 45,796 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per shares or the amount of Rp 17,898.
- b. pproved an increase in SKS's issued and paid-up capital Rp 5,000 to Rp 22,898 of which Rp 17,893 was taken and paid in full by STP by cash deposit to PLS.

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

Based on Notarial Deed No. 08 dated June 9, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, TSP's shareholders approved the following matters:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>a. Menyetujui peningkatan modal dasar TSP dari Rp 200.000 yang terbagi atas 200.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham menjadi 1.386.111 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 atau sebesar Rp 1.386.111.</p> <p>b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor TSP dari Rp 105.000 yang terbagi atas 105.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham menjadi 1.386.111 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 atau sebesar Rp 1.386.111 dimana:</p> <ul style="list-style-type: none">- Sebesar Rp 670.991 diambil bagian dengan cara konversi uang muka modal menjadi setoran modal oleh STP.- Sebesar Rp 400.000 diambil bagian dengan cara konversi uang muka modal menjadi setoran modal oleh PLS.- Sebesar Rp 210.120 diambil bagian dengan cara konversi uang muka modal menjadi setoran modal oleh JMS. | <p>a. Approved the increase in TSP's authorized capital from Rp 200,000 which was divided into 200,000 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1 per share to 1,386,111 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1 per shares or the amount of Rp 1,386,111.</p> <p>b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of TSP from Rp 105,000 which was divided into 105,000 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1 per share to 1,386,111 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1 per shares or the amount of Rp 1,386,111 whereas:</p> <ul style="list-style-type: none">- A total of Rp 670,991 was subscribed and paid through the conversion of advance for capital subscription into paid-up capital by STP.- A total of Rp 400,000 was subscribed and paid through the conversion of advance for capital subscription into paid-up capital by PLS.- A total of Rp 210,120 was subscribed and paid through the conversion of advance for capital subscription into paid-up capital by JMS. |
|---|--|

PT Varia Mitra Andalan (VMA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 25 Oktober 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, VMA menyetujui:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Menyetujui peningkatan modal dasar VMA dari Rp 31.250 yang terbagi atas 31.250 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham menjadi 750.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan penuh) atau sebesar Rp 750.000.</p> <p>b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor VMA dari Rp 31.250 yang terbagi atas 31.250 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham menjadi 700.078.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp 700.078 dimana:</p> | <p><u>PT Varia Mitra Andalan (VMA)</u></p> <p>Based on Notarial Deed No. 19 dated October 25, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:</p> <p>a. Approved the increase in VMA's authorized capital from Rp 31,250 which was divided into 31,250 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1 per share to 750,000,000 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per shares or the amount of Rp 750,000.</p> <p>b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of VMA from Rp 31,250 which was divided into 31,250 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1 per share to 700,079,000 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per shares or the amount of Rp 700,078 whereas:</p> |
|--|--|

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Sebesar Rp 233.580 diambil bagian dengan cara setoran tunai oleh Perusahaan.
- Sebesar Rp 239.165 diambil bagian dengan cara setoran tunai oleh BHL.
- Sebesar Rp 151.202 diambil bagian dengan cara setoran tunai oleh SGA.
- Sebesar Rp 24.881 diambil bagian dengan cara setoran tunai oleh PT Rajawali Corpora

- A total of Rp 233,580 was subscribed and paid through cash by the Company.
- A total of Rp 239,165 was subscribed and paid through cash by BHL.
- A total of Rp 151,202 was subscribed and paid through cash by SGA.
- A total of Rp 24,881 was subscribed and paid through cash by PT Rajawali Corpora.

PT Papua Swita Raya (PSR)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 25 Oktober 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, PSR menyetujui:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar PSR dari Rp 255.000 yang terbagi atas 25.500.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi 55.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (dalam satuan penuh) atau sebesar Rp 550.000.
- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PSR dari Rp 254.386 yang terbagi atas 25.438.561.780 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi 53.284.661.780 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp 532.847 dimana sebesar Rp 278.461 diambil dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh VMA.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 Oktober 2023 dari Hayati Nufus, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSP dari Rp 145.028 yang terbagi atas 1.450.276 (dalam satuan penuh) saham dengan nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 240.298 yang terbagi atas 2.402.976 (dalam satuan penuh) saham dengan nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh), dimana:

PT Papua Sawita Raya (PSR)

Based on Notarial Deed No. 19 dated October 25, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:

- a. Approved the increase in PSR's authorized capital from Rp 255,000 which was divided into 25,500,000,000 (in full amount) shares with nominal value of Rp 10 (in full Rupiah) per share to 55,000,000 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 10 (in full Rupiah) per shares or the amount of Rp 550,000.
- b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of PSR from Rp 254,386 which was divided into 25,438,561,780 (in full amount) shares with nominal value of Rp 10 per share to 53,284,661,780 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 10 (in full Rupiah) per shares or the amount of Rp 532,847 whereas amounted Rp 278,461 subscribed and paid in cash as capital stock by VMA.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 16, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, the Shareholders agree to increase subscribed and paid-up capital of MSP from Rp 145,028 divided into 1,450,276 (in full amount) shares with nominal value of Rp 100,000 (in full Rupiah) into Rp 240,298 divided into 2,402,976 (in full amount) shares with nominal value of Rp 100,000 (in full Rupiah), as follows:

- a. Sebesar Rp 75.270 diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh SGA.
- b. Sebesar Rp 20.000 diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh KAPAG.

PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Oktober 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, SHM menyetujui:

- a. Menyetujui penjualan seluruh saham-saham dalam SHM milik MSP, yaitu sebanyak 10.984 (dalam satuan penuh) saham kepada PSR.
- b. Menyetujui peningkatan modal SHM sebesar Rp 2.729 diambil bagian dan disetor penuh oleh PSR dengan setoran uang muka modal menjadi setoran modal dalam SHM, sehingga modal ditempatkan dan disetor SHM menjadi 13.714 saham (dalam satuan penuh) dengan nilai nominal Rp 1.

PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 12 Oktober 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, SGSS menyetujui:

- a. Menyetujui penjualan seluruh saham-saham dalam SGSS milik MSP, yaitu sebanyak 2.967 (dalam satuan penuh) saham kepada PSR.
- b. Menyetujui peningkatan modal SGSS sebesar Rp 10.600 yang terbagi atas 10.600 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 menjadi 25.230 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 atau sebesar Rp 25.230.

- a. A total of Rp 75.270 subscribed and paid in cash as capital stock by SGA.
- b. A total of Rp 20.000 subscribed and paid in cash as capital stock by KAPAG.

PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 16, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:

- a. Approved the sale of all shares in SHM owned by MSP, totaling 10,984 (in full amount) shares to PSR.
- b. Approved an increase in SHM's capital of Rp 2,729 participated and fully paid by PSR with the deposit of capital advance into paid-up capital in SHM, so that SHM's issued and paid-up capital became 13,714 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1.

PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 12, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:

- a. Approved the sale of all shares in SGSS owned by MSP, totaling 2,967 (in full amount) shares to PSR.
- b. Approved the increase in SGSS's authorized capital from Rp 10,600 which was divided into 10,600 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1 per share to 25,230 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1 per shares or the amount of Rp 25,230.

- c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SGSS dari Rp 2.980 yang terbagi atas 2.980 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham menjadi 25.230 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 atau sebesar Rp 25.230 dimana sebesar Rp 22.250 diambil dan disetor secara konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal oleh PSR.

PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, PAK menyetujui:

- a. Menyetujui penjualan seluruh saham-saham dalam perusahaan milik MSP, yaitu sebanyak 28.583 (dalam satuan penuh) saham kepada PSR.
- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PAK dari Rp 14.304 yang terbagi atas 28.608 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi 38.571 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp 19.286 dimana sebesar Rp 4.982 diambil dan disetor secara konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal oleh PSR.

PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 12 Oktober 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, HUM menyetujui:

- a. Menyetujui penjualan seluruh saham-saham dalam perusahaan milik MSP, yaitu sebanyak 38.967 (dalam satuan penuh) saham kepada PSR.

- c. Approved the increase in the issued and paid-up capital of SGSS from Rp 2,980 which was divided into 2,980 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1 per share to 25,230 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1 per shares or the amount of Rp 25,230 whereas amounted Rp 22,250 subscribed and paid through converting the advances for capital stock subscriptions to capital stock by PSR.

PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 12, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:

- a. Approved the sale of all shares in PAK owned by MSP, amounted 28,583 (in full amount) shares to PSR.
- b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of PAK from Rp 14,304 which was divided into 28,608 (in full amount) shares with nominal value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share to 35,571 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 500,000 (in full amount) per shares or the amount of Rp 19,286 whereas amounted Rp 4,982 subscribed and paid through converting the advances for capital stock subscriptions to capital stock by PSR.

PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 12, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:

- a. Approved the sale of all shares in HUM owned by MSP, amounted 38,967 (in full amount) shares to PSR.

- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor HUM dari Rp 38.970 yang terbagi atas 38.970 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham menjadi 43.765 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 atau sebesar Rp 43.765 dimana sebesar Rp 4.795 diambil dan disetor secara konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal oleh PSR.

PT Indah Permai Sawita (IPS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 12 Oktober 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, IPS menyetujui:

- a. Menyetujui penjualan seluruh saham-saham dalam IPS milik MSP, yaitu sebanyak 26.400 (dalam satuan penuh) saham kepada PSR.
- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor IPS dari Rp 26.403 yang terbagi atas 26.403 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham menjadi 27.122 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 atau sebesar Rp 27.122 dimana sebesar Rp 719 diambil dan disetor secara konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal oleh PSR.

PT Sawita Persada Nusantara (SPN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 12 Oktober 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, SPN menyetujui:

- a. Menyetujui penjualan seluruh saham-saham dalam SPN milik MSP, yaitu sebanyak 30.370 (dalam satuan penuh) saham kepada PSR.

- b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of HUM from Rp 38,970 which was divided into 38,970 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1 per share to 43,765 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1 per shares or the amount of Rp 43,765 whereas amounted Rp 4,765 subscribed and paid through converting the advances for capital stock subscriptions to capital stock by PSR.

PT Indah Permai Sawita (IPS)

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 12, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:

- a. Approved the sale of all shares in IPS owned by MSP, amounted 26,400 (in full amounts) shares to PSR.
- b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of IPS from Rp 26,403 which was divided into 26,403 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1 per share to 27,122 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1 per shares or the amount of Rp 27,122 whereas amounted Rp 719 subscribed and paid through converting the advances for capital stock subscriptions to capital stock by PSR.

PT Sawita Persada Nusantara (SPN)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 12, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:

- a. Approved the sale of all shares in SPN owned by MSP, amounted 30,370 (in full amount) shares to PSR.

- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SPN dari Rp 30.373 yang terbagi atas 30.373 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham menjadi 30.837 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 atau sebesar Rp 30.837 dimana sebesar Rp 464 diambil dan disetor secara konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal oleh PSR.

PT Intaran Surya Agri (ISA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 Juni 2023 dari Hayati Nufus, SH., notaris di Jakarta, ISA menyetujui:

- a. Menyetujui penjualan seluruh saham-saham dalam ISA milik MSP kepada PSR, yaitu sebanyak 141.075 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 250.000 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp 35.269.
- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ISA dari Rp 62.584 yang terbagi atas 250.335 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 250.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi 251.001 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 250.000 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp 62.750 dimana sebesar Rp 167 diambil bagian dan disetor penuh melalui setoran uang muka modal menjadi setoran modal oleh PSR.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan.

- b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of SPN from Rp 30,373 which was divided into 30,373 (in full amount) shares with nominal value of Rp 1 per share to 30,837 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 1 per shares or the amount of Rp 30,837 whereas amounted Rp 464 subscribed and paid through converting the advances for capital stock subscriptions to capital stock by PSR.

PT Intaran Surya Agri (ISA)

Based on Notarial Deed No. 05 dated June 12, 2023 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, approved:

- a. Approved the sell of all shares in ISA owned by MSP to PSR, which consist of 141,075 (in full amount) shares with nominal value of Rp 250,000 (in full Rupiah) or the amount of Rp 35,269.
- b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of ISA from Rp 62,584 which was divided into 250,335 (in full amount) shares with nominal value of Rp 250,000 (in full Rupiah) per share to 251,001 (in full amount) shares with a nominal value of Rp 250,000 (in full Rupiah) per shares or the amount of Rp 62,750 which amounting Rp 167 was subscribed and fully paid through the conversion of advance for capital subscription into paid-up capital by PSR.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Abed Nego
Komisaris :	Mohammad Prianto Madelar
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Henderi Djunaidi
Direktur :	Andrew Haryono Yeoh Lean Khai

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Audit No. 002/BC/Int/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto
Anggota :	Rinie Winarsih Bastian Purnama

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 15 dan 16 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 746 dan 760 karyawan (tidak diaudit).

e. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, based Notarial Deed No. 2 dated May 8, 2023 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
Abed Nego :	President Commissioner
Mohammad Prianto Madelar :	Commissioner
Yohanes Wahyu Saronto :	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Henderi Djunaidi :	President Director
Andrew Haryono :	Directors
Yeoh Lean Khai	

The Company's Audit Committee as of September 30, 2024 based on the Decree on the Establishment of the Audit Committee No. 002/BC/Int/XII/2023 on December 27, 2023 and December 31, 2023 consists of the following:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Yohanes Wahyu Saronto :	Chairman
Rinie Winarsih :	Members
Patia Mamontang Simatupang	

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had a total number of employees of 15 and 16, respectively (unaudited). As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total consolidated number of employees of the Group is 746 and 760, respectively (unaudited).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended September 30, 2024 were completed and authorized for issuance on October 30, 2024 by the Group's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use; and
- Amendments of PSAK 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The adoption of these amendments and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Accounting Standard Issued But Not Yet
Effective

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments, and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of PSAK 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

- Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- SFAS 74 "Insurance Contract"; and
- Amendments of SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".

The above standards will be effective on January 1, 2025.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation of The Capital Market Regulator, namely Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
1 Dolar Amerika Serikat	15.138	15.416	1 United States (U.S.) Dollar

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan, atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading, or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily to the purpose of trading
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

g. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions, which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable third parties, other receivables, other current and non-current assets are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, bond payable, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

i. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada aset instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

k. Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

I. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

I. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

p. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

q. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

p. Plasma Investments

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs.

These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for impairment.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

q. Biological Asset

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as of the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

r. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

s. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

r. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

s. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

t. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated.

The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

t. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date.

Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

u. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost.

Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan.

The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale.

Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

v. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

v. Treasury Stocks

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

w. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

y. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka diterima".

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Advances received".

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

aa. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari rugi komprehensif lain. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other equity component. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

cc. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Operations Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Kas dan bank	45.001	27.378	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	30.120	32.137	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	16.924	10.008	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	80.000	80.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>859</u>	<u>29.575</u>	Other non - current assets
Jumlah	<u><u>172.903</u></u>	<u><u>179.098</u></u>	Total

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 46 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan setidaknya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipments

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah kerugian penurunan nilai goodwill sebesar Rp 20.000 diakui pada tahun 2023. Nilai tercatat aset tak berwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan masing-masing pada Catatan 15 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Based on the assessment of management, an impairment loss on goodwill of Rp 20,000 was recognized in 2023. The carrying values of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 17 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of bearer plant and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 and 16 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

<p>Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.</p>
<p>f. Aset Pajak Tangguhan</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37 pada laporan keuangan konsolidasi.</p>	<p>f. Deferred Tax Assets</p> <p>Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 37 to the consolidated financial statement.</p>
<p>g. Aset Biologis</p> <p>Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar.</p> <p>Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>g. Biological Asset</p> <p>The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches.</p> <p>An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.</p>
<p>5. Kombinasi Bisnis</p> <p>Akuisisi Terbalik</p> <p>Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.</p>	<p>5. Business Combination</p> <p>Reverse Acquisition</p> <p>On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.</p>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

<u>Jumlah saham yang diterbitkan</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>Number of shares issued</u>
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kas dan Bank

6. Cash on Hand and in Banks

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Kas	<u>1.275</u>	<u>1.096</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.659	6.280	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3.088	2.584	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.669	1.638	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.590	1.579	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.126	1.028	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	992	992	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	213	211	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	190	10.312	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	183	181	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	17	105	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3	92	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	<u>7</u>	<u>8</u>	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>42.736</u>	<u>25.010</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98	283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35	95	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	<u>48</u>	<u>94</u>	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>182</u>	<u>472</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>42.918</u>	<u>25.482</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>808</u>	<u>800</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>45.001</u>	<u>27.378</u>	Total

Bunga atas penempatan bank dan lainnya sebesar 0% - 2,5% masing-masing untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Interest rate on placements of bank and others amounted 0% - 2.5% for nine-month period and year ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
a. Berdasarkan Pelanggan		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	19.638	5.384
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	5.048
PT Bina Karya Prima	2.796	-
PT Tunas Prima Sejahtera	2.567	3.015
PT Kemilau Permata Sawit	2.535	-
PT Sari Dumai Sejati	2.388	18.383
PT Samboja Inti Perkasa	2.065	-
PT Arjuna Utama Sawit	2.051	2.051
PT Megasurya Mas	-	4.865
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	100
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	<u>2.476</u>	<u>2.960</u>
Jumlah	41.563	41.806
Cadangan penurunan nilai	<u>(10.265)</u>	<u>(9.669)</u>
Jumlah bersih	<u><u>31.298</u></u>	<u><u>32.137</u></u>
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	22.173	25.641
Jatuh tempo:		
dibawah 30 hari	5.184	2.953
31-60 hari	3.285	462
61 - 90 hari	3.822	1.501
Diatas 90 hari	7.099	11.249
Jumlah	<u>41.563</u>	<u>41.806</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(10.265)</u>	<u>(9.669)</u>
Jumlah bersih	<u><u>31.298</u></u>	<u><u>32.137</u></u>

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	9.669	13.037
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	<u>596</u>	<u>(3.368)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>10.265</u></u>	<u><u>9.669</u></u>

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
a. By Customers		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	19.638	5.384
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	5.048
PT Bina Karya Prima	2.796	-
PT Tunas Prima Sejahtera	2.567	3.015
PT Kemilau Permata Sawit	2.535	-
PT Sari Dumai Sejati	2.388	18.383
PT Samboja Inti Perkasa	2.065	-
PT Arjuna Utama Sawit	2.051	2.051
PT Megasurya Mas	-	4.865
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	100
Others (each less than Rp 2,000)	<u>2.476</u>	<u>2.960</u>
Total	41.563	41.806
Allowance for impairment	<u>(10.265)</u>	<u>(9.669)</u>
Total - net	<u><u>31.298</u></u>	<u><u>32.137</u></u>
b. By Age		
Not past due	22.173	25.641
Past due:		
Less than 30 days	5.184	2.953
31 - 60 days	3.285	462
61 - 90 days	3.822	1.501
More than 90 days	7.099	11.249
Total	<u>41.563</u>	<u>41.806</u>
Allowance for impairment	<u>(10.265)</u>	<u>(9.669)</u>
Total - Net	<u><u>31.298</u></u>	<u><u>32.137</u></u>

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 73.878 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 339.718) dan Rp 125.771 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 339.718) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 25).

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade accounts receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 of Rp 73,878 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 339,718) and Rp 125,771 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 339,718) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 25).

8. Piutang Plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Berdasarkan perkebunan plasma		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	113.789	138.038
Koperasi Bedaun Maju Bersama	77.369	61.579
Koperasi Bina Masyarakat	36.629	29.997
Koperasi Jasa Bukit Menuah	30.094	26.749
Koperasi Kelumpang Bersama	18.331	17.471
Koperasi Mitra Koling	13.749	13.647
Koperasi Mitra Usaha	11.602	12.325
Koperasi Petak Sembelum	10.307	-
Koperasi Sawit Sejati	10.071	10.632
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera	7.280	-
Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera	7.279	12.748
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	<u>14.254</u>	<u>11.739</u>
Jumlah	<u><u>350.755</u></u>	<u><u>334.925</u></u>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

8. Plasma Receivables

The details of plasma receivables are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
By plasma plantation		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	113.789	138.038
Koperasi Bedaun Maju Bersama	77.369	61.579
Koperasi Bina Masyarakat	36.629	29.997
Koperasi Jasa Bukit Menuah	30.094	26.749
Koperasi Kelumpang Bersama	18.331	17.471
Koperasi Mitra Koling	13.749	13.647
Koperasi Mitra Usaha	11.602	12.325
Koperasi Petak Sembelum	10.307	-
Koperasi Sawit Sejati	10.071	10.632
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera	7.280	-
Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera	7.279	12.748
Others (each less than Rp 7,000)	<u>14.254</u>	<u>11.739</u>
Total	<u><u>350.755</u></u>	<u><u>334.925</u></u>

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeeping and other agricultural activities.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	38.643	64.951	Value Added Tax - net
Lain-lain	-	-	Other Taxes
Jumlah	<u>38.643</u>	<u>64.951</u>	Total

9. Prepaid Taxes

10. Piutang Lain-Lain

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Piutang proyek kebun	13.840	7.346	Estate project receivables
Piutang karyawan	2.523	2.101	Receivables from employees
Piutang klaim asuransi	561	561	Insurance claims receivables
Jumlah	<u>16.924</u>	<u>10.008</u>	Total

10. Other Receivables

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. Biaya Dibayar Dimuka

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Perbaikan dan perawatan	41.115	38.274	Service and maintenance
Progam kepemilikan kendaraan bermotor	38.559	38.559	Motor vehicle ownership program
Proyek dan plasma	18.296	20.111	Project and plasma
Sewa kantor dan kendaraan	5.685	2.294	Office and vehicle rent
Perlengkapan kantor	4.490	7.389	Office supplies
Asuransi	4.438	6.895	Insurance
Pembelian kendaraan dan alat berat	4.111	3.635	Deposit of vehicle and heavy equipment
Langganan	679	154	Membership
Perjalanan dinas	532	2.116	Travelling
Jumlah	<u>117.905</u>	<u>119.427</u>	Total

11. Prepaid Expenses

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Persediaan

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Barang jadi	124.768	79.357	Finished goods
Pupuk	43.988	59.755	Fertilizer
Suku cadang	36.083	38.242	Spareparts
Pestisida	7.244	7.221	Pesticides
Bahan bakar dan pelumas	6.616	9.944	Gasoline and lubricants
Bahan konstruksi	6.281	6.638	Construction Materials
Bibit	4.971	3.982	Seedling
Bahan pembantu	3.391	3.046	Supporting materials
Bahan listrik	2.476	2.846	Electrical materials
Peralatan perkebunan	2.026	2.503	Plantation Tools
Perlengkapan kantor	1.004	983	Office Supplies
Bahan reparasi	995	1.182	Workshop tools
Persediaan Medis	957	852	Medical supplies
Laboratorium	389	539	Laboratorium supplies
Perlengkapan damkar	128	186	Firefighter supplies
Jumlah	<u>241.317</u>	<u>217.276</u>	Total
Cadangan penurunan nilai	<u>(3.144)</u>	<u>(3.144)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah bersih	<u><u>238.173</u></u>	<u><u>214.132</u></u>	Total - net

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asurnasi Bina Dana Artha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 180.286 dan Rp 180.286.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 65.142 dan Rp 65.142 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 25).

12. Inventories

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Inventories are insured with third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asurnasi Bina Dana Artha as of September 30, 2024 and December 31, 2023, against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 180,286 and Rp 180,286, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories amounting to Rp 65,142 and Rp 65,142, respectively, are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 25).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Saldo awal	286.700	292.957	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	<u>4.300</u>	<u>13.771</u>	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Jumlah	291.000	306.728	Total
Penjualan entitas anak (Catatan 44)	<u>-</u>	<u>(20.028)</u>	Disposal of subsidiaries (Note 44)
Saldo akhir	<u><u>291.000</u></u>	<u><u>286.700</u></u>	Ending balance

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

	30 September/ <u>September 30,</u> 2024	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2023	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramati/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	291.000	286.700	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	646.108	975.251	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2023, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan masing-masing tertanggal 15 Februari 2024.

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

Gain arising from changes in fair value of biological asset is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

As of December 31, 2023, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, in their reports dated February 15, 2024.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain – lain

14. Other Current Assets

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Kas dibatasi penggunaannya	80.000	80.000	Restricted cash
Investasi plasma	<u>2.240</u>	<u>4.115</u>	Plasma investment
Jumlah	<u><u>82.240</u></u>	<u><u>84.115</u></u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kas dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 80.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dan STP (Catatan 19).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, restricted cash amounting to Rp 80,000 and Rp 80,000 is used as collateral for the Company and STP bank loans, respectively (Note 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	<u>Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024</u>			<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanaman menghasilkan	6.049.637	-	-	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	32.268	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	75.137	4.011	(26.433)	52.715	Nurseries
Jumlah	<u>6.157.042</u>	<u>4.011</u>	<u>(26.433)</u>	<u>6.134.620</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.107.548</u>	<u>233.732</u>	<u>-</u>	<u>3.341.280</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>			<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u><u>3.036.149</u></u>			<u><u>2.779.995</u></u>	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	(11.690)	(1.076.447)	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	30.160	2.108	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	66.585	20.336	(1.070)	(10.714)	75.137	Nurseries
Jumlah	<u>7.234.519</u>	<u>22.444</u>	<u>(12.760)</u>	<u>(1.087.161)</u>	<u>6.157.042</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.193.542</u>	<u>291.981</u>	<u>(1.900)</u>	<u>(376.075)</u>	<u>3.107.548</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>				<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>4.027.632</u>				<u>3.036.149</u>	Net book value

i) Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 233.732 dan Rp 260.971 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the nine-months periods ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 233,732 and Rp 260,971, respectively (Note 33).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 620.965 dan Rp 578.932 masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 620,965 and Rp 578,932 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2024 dan/ and 2023 (dalam hektar)/ (in hectares)		Location
Kalimantan	63.682		Kalimantan
Papua	9.039		Papua
Sumatera	1.347		Sumatera
Jumlah	<u>74.068</u>		Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan ada seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.903.071 dan Rp 3.955.237 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 25).

Bearer plants with carrying amount of Rp 3,903,071 and Rp 3,955,237 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 19 and 25).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.312.359, berdasarkan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 15 Februari 2024. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2023 amounted to Rp 3,312,359, based on the valuation performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, in its report dated February 15, 2024. The valuations were carried out using cost approach and income approach.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				30 September 2024/ September 30, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.332.672	-	-	-	1.332.672	Land
Bangunan dan prasarana	1.238.620	2.183	-	250.254	1.491.057	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.289.536	8.716	(2.914)	-	1.295.338	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	138.260	853	(219)	-	138.894	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	3.999.088	11.753	(3.133)	250.254	4.257.961	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	188.591	12.907	-	-	201.498	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	42.755	-	-	-	42.755	Office space
Subjumlah	231.346	12.907	-	-	244.253	Subtotal
Aset dalam konstruksi	334.893	108.978	-	(250.254)	193.618	Constructions in progress
Jumlah	4.565.327	133.638	(3.133)	-	4.695.832	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	489.494	35.621	-	-	525.115	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	703.257	33.793	(2.683)	-	734.366	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	110.148	1.457	(219)	-	111.386	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.302.899	70.871	(2.902)	-	1.370.867	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	40.651	18.371	-	-	59.022	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	22.914	4.179	-	-	27.093	Office space
Subjumlah	63.565	22.550	-	-	86.115	Subtotal
Jumlah	1.366.464	93.421	(2.902)	-	1.456.982	Total
Jumlah Tercatat	3.198.863				3.238.850	Net Carrying Amount

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	(3.483)	-	(105.760)	1.332.672	Land
Bangunan dan prasarana	1.334.495	4.607	(500)	62.205	(162.187)	1.238.620	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.487.580	13.676	(4.094)	4.356	(211.982)	1.289.536	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	147.230	1.635	(252)	129	(10.482)	138.260	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.411.220	19.918	(8.329)	66.690	(490.411)	3.999.088	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	134.230	55.605	-	(977)	(267)	188.591	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	42.755	-	-	-	-	42.755	Office space
Subjumlah	176.985	55.605	-	(977)	(267)	231.346	Subtotal
Aset dalam konstruksi	283.270	259.125	(39)	(65.713)	(141.750)	334.893	Constructions in progress
Jumlah	4.871.475	334.648	(8.368)	-	(632.428)	4.565.327	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	483.335	47.685	(382)	-	(41.144)	489.494	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	744.180	48.869	(3.641)	-	(86.151)	703.257	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	118.272	2.065	(252)	-	(9.937)	110.148	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.345.787	98.619	(4.275)	-	(137.232)	1.302.899	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	20.371	21.295	-	-	(1.015)	40.651	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	17.342	5.572	-	-	-	22.914	Office space
Subjumlah	37.713	26.867	-	-	(1.015)	63.565	Subtotal
Jumlah	1.383.500	125.486	(4.275)	-	(138.247)	1.366.464	Total
Jumlah Tercatat	3.487.975				(494.181)	3.198.863	Net Carrying Amount

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	30 September 2023/ <u>September 30, 2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	86.662	88.930	Cost of goods sold (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>6.758</u>	<u>6.225</u>	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u><u>93.421</u></u>	<u><u>95.155</u></u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no property, plant and equipment that are not temporarily used.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no property, plant and equipment discontinued from active use and not classified as available for sale.

Pengurangan selama tahun 2023 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2023 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2023</u>	
Harga jual	2.500	Selling price
Nilai tercatat	<u>6.461</u>	Net book value
Kerugian penjualan	<u><u>(3.961)</u></u>	Loss on sale

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.760.210 dan Rp 2.748.027 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 25) dan liabilitas sewa (Catatan 26).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 2,760,210 and Rp 2,748,027 and as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19), loan from non bank financial institution (Note 25) and lease liabilities (Note 26).

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga Harta General Insurance, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratam Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asurance Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT MSIG Insurance Indonesia, Asuransi Bina Dana Artha, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, dan PT Asuransi Tri Pakarta untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.097.361 dan Rp 2.097.361.

Property, plant, and equipment are insured with third parties Harta General Insurance, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratam Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asurance Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT MSIG Insurance Indonesia, Asuransi Bina Dana Artha, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, and PT Asuransi Tri Pakarta as of September 30, 2024 and December 31, 2023, against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,097,361 and Rp 2,097,361, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset dalam konstruksi adalah biaya dalam rangka peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 30 September 2024, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah 90% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2024.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.285.444. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 15 Februari 2024.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 473.682 dan Rp 445.612 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Constructions in progress consist of costs in order to improve the capacity of the Group's assets. As of September 30, 2024, the constructions in progress is 90% completed and estimated to be completed in 2024.

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2023 amounted to Rp 3,285,444. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 15, 2024.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 473,682 and Rp 445,612 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(194.474)</u>	<u>(194.474)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	960.285	960.285	Net carrying amount
<i>Software - bersih</i>	<u>76</u>	<u>304</u>	Software - net
Jumlah	<u><u>960.361</u></u>	<u><u>960.589</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Hak guna usaha dalam proses	157.497	155.809
Investasi plasma	63.263	67.740
Kas dibatasi penggunaannya	859	29.575
Lain-lain	<u>2.471</u>	<u>2.583</u>
Jumlah	<u><u>224.089</u></u>	<u><u>255.707</u></u>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

Semua kas yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan kepada bank pihak ketiga dan dalam bentuk rupiah. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, besaran suku bunga kontraktual selama pelaporan adalah masing-masing sebesar 0% - 3%.

Lain-lain merupakan peralatan dan perlengkapan panen yang disediakan oleh Grup untuk karyawan panen.

18. Other Non - Current Assets

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Land rights under process	157.497	155.809
Plasma investment	63.263	67.740
Restricted cash	859	29.575
Others	<u>2.471</u>	<u>2.583</u>
Total	<u><u>224.089</u></u>	<u><u>255.707</u></u>

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperative.

All restricted cash is held within third-party banks and in Rupiah. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the contractual interest rates during reporting period amount to 0% - 3%, respectively.

Others represent harvesting tools and equipment provided by the group for harvesting employees.

19. Utang Bank

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Utang bank jangka pendek		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	173.401	181.618
PT Bank Permata Tbk	127.394	142.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.000
Jumlah	<u>300.795</u>	<u>393.718</u>
Utang bank jangka panjang		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.719.804	1.953.918
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.149.497	1.104.357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	921.771	1.072.821
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	50.542	26.666
PT Bank DBS Indonesia	-	52.639
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	16.667
Subjumlah	<u><u>3.841.614</u></u>	<u><u>4.227.068</u></u>

19. Bank Loans

Short-term bank loans	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	181.618
PT Bank Permata Tbk	142.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000
Total	<u>393.718</u>
Long-term bank loans	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.953.918
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.104.357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.072.821
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	26.666
PT Bank DBS Indonesia	52.639
PT Bank Raya Indonesia Tbk	16.667
Subtotal	<u><u>4.227.068</u></u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(87.277)	(85.442)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	3.754.337	4.141.626	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>688.268</u>	<u>1.122.593</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u><u>3.066.069</u></u>	<u><u>3.019.033</u></u>	Long-term bank loans - net of current portion

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bumihutani Lestari (BHL)			PT Bumihutani Lestari (BHL)
Fasilitas Kredit Refinancing	507.405	591.405	Refinancing Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	14.731	Credit Facility
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)			PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)
Fasilitas Kredit Refinancing	442.968	526.968	Refinancing Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	9.178	Credit Facility
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)			PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)
Fasilitas Kredit Refinancing	367.870	391.120	Refinancing Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	3.955	Credit Facility
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)			PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)
Fasilitas Kredit Refinancing	245.034	248.034	Refinancing Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	7.693	12.193	Credit Facility
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)			PT Multikarya Sawit Prima (MSP)
Fasilitas Kredit Refinancing	145.100	149.600	Refinancing Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	<u>3.734</u>	<u>6.734</u>	Credit Facility
Subjumlah	<u><u>1.719.804</u></u>	<u><u>1.953.918</u></u>	Subtotal

PT Bumihutani Lestari (BHL)

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Pada tanggal 10 September 2015, BHL memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit *refinancing* untuk perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juni 2021 dengan jumlah maksimum Rp 650.475 dengan jatuh tempo pada 25 November 2028.

On September 10, 2015, BHL obtained loan facilities which consist of refinancing loan to palm oil plantations and mills. These facilities have been amended several times, and the latest is valid until June 7, 2021 with maximum Rp 650,475 with maturity date November 25, 2028.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit refinancing adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate of per annum on refinancing credit facility is bank reference interest.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Juni 2021, BHL juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum Rp 43.431 dengan jatuh tempo pada 6 Juni 2024. Fasilitas ini dilunasi di bulan Maret 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Pada tanggal 10 September 2015, BLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit *refinancing* untuk perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juni 2021 dengan jumlah maksimum Rp 612.638 dengan jatuh tempo pada 25 November 2028.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit refinancing adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal 7 Juni 2021, BLP juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum Rp 9.178 dengan jatuh tempo pada 6 Juni 2024. Fasilitas ini dilunasi di bulan Maret 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Pada tanggal 10 September 2015, ADS memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit *refinancing* untuk perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juni 2021 dengan jumlah maksimum Rp 419.570 dengan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit refinancing adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal 7 Juni 2021, ADS juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum Rp 28.554 dengan jatuh tempo pada 6 Juni 2024. Fasilitas ini dilunasi di bulan Maret 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja adalah tingkat bunga referensi bank.

On June 7, 2021, BHL obtained loan facilities which consist of working capital loan with maximum Rp 43,431 with maturity date June 6, 2024. This facility has been fully paid in March 2024.

Interest rate per annum on working capital loan facility is bank reference interest.

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

On September 10, 2015, BLP obtained loan facilities which consist of refinancing loan to palm oil plantations and mills. These facilities have been amended several times, and the latest is valid until June 7, 2021 with maximum Rp 612,638 with maturity date November 28, 2028.

Interest rate of per annum on refinancing credit facility is bank reference interest.

On June 7, 2021, BLP obtained loan facilities which consist of working capital loan with maximum Rp 9,178 with maturity date June 6, 2024. These facilities have been fully paid in March 2024.

Interest rate per annum on working capital loan facility is bank reference interest.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

On September 10, 2015, ADS obtained loan facilities which consist of refinancing loan to palm oil plantations and mills. These facilities have been amended several times, and the latest is valid until June 7, 2021 with maximum Rp 419,570 with maturity date May 25, 2030.

Interest rate of per annum on refinancing credit facility is bank reference interest.

On June 7, 2021, BLP obtained loan facilities which consist of working capital loan with maximum Rp 28,554 with maturity date June 6, 2024. This facility has been fully paid in March 2024.

Interest rate per annum on working capital loan facility is bank reference interest.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Pada tanggal 10 September 2015, SMS memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit *refinancing* untuk perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juni 2021 dengan jumlah maksimum Rp 248.984 dengan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit refinancing adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal 7 Juni 2021, SMS juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum Rp 13.228 dengan jatuh tempo pada 6 Juni 2025.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Pada tanggal 10 September 2015, MSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit *refinancing* untuk perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juni 2021 dengan jumlah maksimum Rp 151.900 dengan jatuh tempo pada 25 Mei 2031.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit refinancing adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal 7 Juni 2021, MSP juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum Rp 6.969 dengan jatuh tempo pada 6 Juni 2025.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa Persediaan berupa pupuk dan pestisida, suku cadang, bahan bakar dan oli, dan persediaan lainnya, Letter of Undertakin, jaminan pengganti sementara berupa sebidang tanah Sertipikat Hak Guna Usaha (SHGU), *Corporate Guarantee* dan Cross Collateral.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

On September 10, 2015, SMS obtained loan facilities which consist of refinancing loan to palm oil plantations and mills. These facilities have been amended several times, and the latest is valid until June 7, 2021 with maximum Rp 248,984 with maturity date May 25, 2030.

Interest rate of per annum on refinancing credit facility is bank reference interest.

On June 7, 2021, SMS obtained loan facilities which of consist of working capital loan with maximum Rp 13,228 with maturity date June 6, 2025.

Interest rate per annum on working capital loan facility is bank reference interest.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

On September 10, 2015, MSP obtained loan facilities which consist of refinancing loan to palm oil plantations and mills. These facilities have been amended several times, and the latest is valid until June 7, 2021 with maximum Rp 151,900 with maturity date May 25, 2031.

Interest rate of per annum on refinancing credit facility is bank reference interest.

On June 7, 2021, MSP obtained loan facilities which of consist of working capital loan with maximum Rp 6,969 with maturity date June 6, 2025.

Interest rate per annum on working capital loan facility is bank reference interest.

The loan is secured by assets in the form of Inventory in the form of fertilizers and pesticides, spare parts, fuel and oil, and other inventories, Letter of Undertakin, temporary replacement collateral in the form of a plot of land Land Use Rights Certificate (SHGU), *Corporate Guarantee* and Cross Collateral.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak peminjam tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, menjadi penjamin, melakukan merger/akuisisi, mengubah status hukum, menjual/menjaminkan aset yang dibiayai BNI, menyatakan pailit, menggadaikan saham, menarik modal, melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi. Disamping itu, peminjam diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* lebih dari 1x
- *Debt service coverage ratio* lebih dari 100%
- *Debt to Equity ratio* maksimal 2,6x

Pada tanggal 31 Desember 2023, BLP, BHL, ADS dan MSP telah mematuhi sebagian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada 31 Desember 2023, Grup telah mendapatkan *waiver* dari BNI terkait pemenuhan rasio keuangan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Utang bank jangka pendek		
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)		
Kredit agunan surat berharga non-revolving	-	70.000
Subjumlah	-	70.000
Utang bank jangka panjang		
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)		
Kredit sindikasi pinjaman berjangka - Tranch A	1.104.502	-
Kredit sindikasi pinjaman berjangka - Tranch C	44.995	-
Kredit investasi Kebun Non-Revolving	-	722.000
PT Tandan Sawita Papua (TSP)		
Kredit investasi	-	382.357
Subjumlah	1.149.497	1.104.357
Jumlah	1.149.497	1.174.357

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

Pada tanggal 18 September 2024, TSP menandatangani perjanjian pinjaman berupa fasilitas kredit modal kerja transaksional untuk pembiayaan operasional dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000 dengan jatuh tempo pada 18 September 2025. Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas kredit ini belum digunakan.

The loans from BNI contain covenants which among others, restrict the borrowing without prior approval from BNI to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business, act as guarantor, conduct merger and acquisition, change the legal entity, sale/pledge the assets that are financed by BNI, declare bankruptcy, pledge the shares, withdraw the capital, payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled. Besides, the borrowings is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio* more than 1x
- *Debt service coverage ratio* more than 100%
- *Debt to Equity ratio* with a maximum of 2,6x

As of December 31, 2023, BLP, BHL, ADS and MSP has complied with most of the financial ratios required in the bank loan agreement except for certain ratios. As of December 31, 2023, the Group has obtained a waiver from BNI regarding the fulfillment of financial ratios.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Short-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Non-revolving securities Collateral Loan
Subtotal
Long-term bank loans
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)
Syndicated term Loan - Tranch A
Syndicated term Loan - Tranch C
Non-revolving Plantation Investment Loan
PT Tandan Sawita Papua (TSP)
Investment Loan
Subtotal
Total

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

On September 18, 2024, TSP signed a credit agreement which of consist of transactional working capital loan with maximum value of Rp 20,000 for the operation of TSP with maturity date September 18, 2025. This credit facility has not used on September 30, 2024 yet.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja transaksional adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik TSP.

Pada tanggal 4 Juni 2013, TSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi untuk perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 20 Januari 2021 dengan jumlah maksimum Rp 316.575 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 67.282 untuk pabrik kelapa sawit dengan jatuh tempo 30 September 2024.

Fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi di bulan September 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas investasi adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, infrastruktur (sarana & prasarana) & bangunan milik TSP yang terletak di Desa Yetti, Papua; aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit milik JMS yang terletak di Kutai, Kalimantan Timur; serta saham TSP yang dimiliki oleh Perusahaan.

TSP diwajibkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku di bank sebagai berikut:

- *Leverage ratio* kurang dari 300%
- *Self financing ratio* lebih dari 35%
- *Debt service coverage ratio* lebih dari 100%
- *Positive total network*

TSP juga diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan TSP untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; memindahkan tanggungan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari Bank Lain, kecuali untuk transaksi yang wajar; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan TSP kepada pihak lain; membagi dividen dan menurunkan hutang pemegang saham kecuali *financial covenant* masih terpenuhi baik sebelum maupun setelah pembagian dividen, serta kewajiban finansial kepada Mandiri dapat dipenuhi dengan baik.

Interest rate of per annum on transactional working capital loan is bank reference interest.

The loan is guaranteed by trade receivables and inventory owned by TSP.

On June 4, 2013, TSP obtained loan facilities which consist of investment loan to palm oil plantations and palm oil mills. These facility has been amendment several times, and the latest is valid until Januari 20, 2021 with maximum Rp 316.575 for palm oil plantations and Rp 67.282 for palm oil mills with maturity date September 30, 2024.

This investment credit facility has been fully paid in September 2024.

Interest rate of per annum on investment loan facility is bank reference interest.

The loan is secured by assets in the form of land and all assets above it in the form of oil palm plantations, palm oil mills, infrastructure (facilities & infrastructure) & buildings owned by TSP located in Ds. Yetti, Papua; assets in the form of land and all assets above it in the form of oil palm plantations owned by JMS located in Kutai, East Kalimantan; and TSP shares owned by the Company.

TSP are required to maintain or improve financial performance with financial ratio indicators in accordance with the terms and conditions applicable in the bank as follows:

- *Leverage ratio* less than 300%
- *Self financing ratio* more than 35%
- *Debt service coverage ratio* more than 100%
- *Positive total network*

TSP is also required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on TSP to change the composition of the management and shareholders; transfer collateral; obtain credit facilities or other loans from other banks, except for reasonable transactions; bind itself as a guarantor of debt or pledge the TSP's assets to other parties; distribute dividends and reduce shareholder debt unless financial covenants are still met both before and after the dividend distribution, and financial obligations to Mandiri can be fulfilled properly.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TSP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

As of December 31, 2023, TSP has complied with the existing covenants.

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)

Pada tanggal 19 September 2024, JMS menandatangani perjanjian kredit sindikasi dari Mandiri, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, J Trust dan PT Bank SBI Indonesia berupa fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum Rp 1.260.000 dan Mandiri sebagai Pengatur Utama yang diamanatkan. Fasilitas ini terdiri:

On September 19, 2024, JMS signed a syndicated credit agreement with Mandiri, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, J Trust and PT Bank SBI Indonesia in the form of term loan facilities with a maximum amount of Rp 1,260,000 and Mandiri as Mandated Lead Arranger. This facilities consist of:

- *Tranch A*, fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 1.110.000 untuk refinancing fasilitas sebelumnya.
- *Tranch B*, fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 50.000 untuk penanaman baru aset perkebunan JMS.
- *Tranch C*, fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 100.000 untuk pengembangan pabrik kelapa sawit JMS.

- *Tranch A*, term loan facility amounts of Rp 1,110,000 for refinancing existing facilities.
- *Tranch B*, term loan facility amounts of Rp 50,000 for new planting of JMS plantation.
- *Tranch C*, term loan facility amounts of 100,000 for the development of the JMS palm oil mill.

Jangka waktu fasilitas ini 8 tahun dengan tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

The term of this facilities is 8 years and interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).

Atas fasilitas pinjaman berjangka ini, JMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan JMS untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; memperoleh dana dari instrument keuangan lainnya termasuk namun tidak terbatas pada instrument utang dan pasar modal; pelepasan aset dengan pengecualian yang disepakati; melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan JMS kepada pihak lain; serta kewajiban finansial kepada Bank Mandiri dapat dipenuhi dengan baik.

For this term loan facilities, JMS is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on JMS to change the composition of the management and shareholders; obtain funds from other financial instruments including but not limited to debt instruments and capital markets; disposal of assets with agreed exceptions; payment of liabilities to shareholder of affiliated companies; bind itself as a guarantor of debt or pledge the JMS's assets to other parties, and financial obligations to Bank Mandiri can be fulfilled properly.

Pada tanggal 22 Maret 2019, JMS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi untuk perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2019 dengan jumlah maksimum Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo 9 Desember 2026.

On March 22, 2019, JMS obtained loan facilities which consist of investment loan to palm oil plantations and palm oil mills. These facility has been amendment several times, and the latest is valid until September 17, 2019 with maximum Rp 1,000,000 with maturity date December 9, 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit investasi adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate of per annum on investment loan facility is bank reference interest.

Pada tanggal 24 April 2024, JMS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi untuk perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit dengan jumlah maksimum Rp 70.000 dengan jatuh tempo tanggal 23 Desember 2025.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit investasi adalah tingkat bunga referensi bank.

Atas fasilitas Kredit Investasi ini, JMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan JMS untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; membagi dividen kecuali *financial covenant* masih terpenuhi baik sebelum maupun setelah pembagian dividen; memindah tangankan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari Bank Lain, kecuali untuk transaksi yang wajar; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, serta kewajiban finansial kepada Mandiri dapat dipenuhi dengan baik.

Kedua fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi di bulan September 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Angunan Surat Berharga pada tanggal 27 Maret 2019, JMS memperoleh fasilitas Kredit Angunan Surat Berharga (KASB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 untuk pembangunan pabrik kelapa sawit. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2023.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit agunan surat berharga *non-revolving* adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa 9 (sembilan) lembar bilyet Deposito yang diterbitkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000 milik JMS.

Atas fasilitas KASB ini, JMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan JMS untuk mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan JMS kepada pihak lain, serta kewajiban finansial kepada Bank Mandiri dapat dipenuhi dengan baik. Pada tanggal 31 Desember 2023, JMS telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

On April 24, 2024, JMS obtained loan facilities which consist of investment loan to palm oil plantations and palm oil mill with maximum Rp 70,000 with maturity date December 23, 2025.

Interest rate of per annum on investment loan facility is bank reference interest.

For this Investment Credit facility, JMS is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on JMS to change the composition of the management and shareholders; distribute dividends unless the financial covenants are still met both before and after the dividend distribution; transfer collateral; obtain credit facilities or other loans from other banks, except for reasonable transactions; bind itself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties, and financial obligations to Mandiri can be fulfilled properly.

Both of investment credit facility has been fully paid in September 2024.

Based on Collateralized Securities Credit Agreement on March 27, 2019, JMS obtained a Secured Securities Collateral Credit (KASB) facility with a maximum amount of Rp 150,000 for the construction of a palm oil mill. The loan facility has been extended several times, the latest until December 31, 2023.

Interest rate of per annum on non-revolving securities collateral loan is bank reference interest.

The loan is secured by assets in the form of 9 (nine) certificates of deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a nominal value of Rp 150,000 owned by JMS.

For this KASB facility, JMS is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on JMS to bind itself as a guarantor of debt or pledge the JMS's assets to other parties, and financial obligations to Bank Mandiri can be fulfilled properly. As at December 31, 2023, JMS has complied with the covenants.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit ini telah dilunasi dengan deposito yang dijaminan sebesar Rp 150.000.

JMS diwajibkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku di bank sebagai berikut:

- *Positive operating cash flow*
- *Debt to equity* kurang dari 300%
- *Debt service coverage ratio* lebih dari 100%
- *Positive total networth*

Pada tanggal 31 Desember 2023, JMS telah mematuhi sebagian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada 31 Desember 2023 perusahaan telah mendapatkan waiver dari Mandiri terkait pemenuhan rasio keuangan.

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Angunan Surat Berharga tanggal 14 September 2021, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angunan Surat Berharga (KASB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 untuk pembiayaan operasional perusahaan. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 9 Desember 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit agunan surat berharga *non-revolving* adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa bilyet Deposito yang diterbitkan Mandiri dengan nilai nominal sebesar Rp 70.000.

Fasilitas kredit ini telah dilunasi dengan deposito yang dijaminan sebesar Rp 70.000 di bulan Mei 2024.

Atas fasilitas KASB ini, perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, serta kewajiban finansial kepada Bank Mandiri dapat dipenuhi dengan baik. Pada tanggal 31 Desember 2023, perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

As of December 31, 2023, this credit facility has been repaid with a pledged deposit amounting to Rp 150,000.

JMS are required to maintain or improve financial performance with financial ratio indicators in accordance with the terms and conditions applicable in the bank as follows:

- Positive operating cash flow
- Debt to equity less than 300%
- Debt service coverage ratio more than 100%
- Positive total networth

As of December 31, 2023, the JMS has complied with most of the financial ratios required in the bank loan agreement except for certain ratios. On December 31, 2023, the Company has obtained a waiver from Mandiri regarding the fulfillment of financial ratios.

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

Based on Collateralized Securities Credit Agreement on September 14, 2021, the Company obtained a Secured Securities Collateral Credit (KASB) facility with a maximum amount of Rp 150,000 for the construction of a palm oil mill. The loan facility has been extended several times, the latest until December 9, 2026.

Interest rate of per annum on non-revolving securities collateral loan is bank reference interest.

The loan is secured by assets in the form certificates of deposit issued by Mandiri amounting to Rp 70,000.

This credit facility has been repaid with a pledged deposit amounting to Rp 70,000 in May 2024.

For this KASB facility, the Company is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on JMS to bind itself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties, and financial obligations to Bank Mandiri can be fulfilled properly. As at December 31, 2023, the Company has complied with the covenants.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Singaland Asetama (SGA)		
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	318.327	363.327
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)		
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	370.171	434.671
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)		
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	216.893	255.143
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)		
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	<u>16.380</u>	<u>19.680</u>
Subjumlah	<u><u>921.771</u></u>	<u><u>1.072.821</u></u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Long-term bank loans
PT Singaland Asetama (SGA)
Special Transaction Loan Facility
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Special Transaction Loan Facility
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)
Special Transaction Loan Facility
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)
Special Transaction Loan Facility
Subtotal

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 22 Desember 2015, STP memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi STP. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 566.871 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit transaksional khusus adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, infrastruktur (sarana dan prasarana), dan bangunan milik STP yang terletak di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan; serta berlaku *cross-collateral* dengan perjanjian kredit atas nama PLS, SGA, KAPAG, Perusahaan, dan BHL (Catatan 15 dan 16).

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

Pada tanggal 22 Desember 2015, PLS memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi PLS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 337.093 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit transaksional khusus adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

On December 22, 2015, STP received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently in November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 566,871 with maturity date of December 31, 2027.

Interest rate of per annum on special transaction loan facility is bank reference interest.

The loan is guaranteed by assets in the form of land and all properties located above, including palm plantations, palm oil mills, infrastructure, and buildings owned by STP located in Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur and Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan; and cross-collateralized with credit agreements on behalf of PLS, SGA, KAPAG, the Company, and BHL (Notes 15 dan 16).

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

On December 22, 2015, PLS received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently in November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 337,093 with maturity date of December 31, 2027.

Interest rate of per annum on special transaction loan facility is bank reference interest.

Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, infrastruktur (sarana dan prasarana), dan bangunan milik PLS yang terletak di Kota Baru, Kalimantan Selatan; serta berlaku *cross-collateral* dengan perjanjian kredit atas nama, SGA, KAPAG, Perusahaan, BHL, dan STP (Catatan 15 dan 16).

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

Pada tanggal 22 Desember 2015, KAPAG memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi KAPAG. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 28.880 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit transaksional khusus adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit milik KAPAG yang terletak di Kota Baru, Kalimantan Selatan; serta berlaku *cross-collateral* dengan perjanjian kredit atas nama SGA, PLS, Perusahaan, BHL dan STP (Catatan 15 dan 16).

PT Singaland Asetama (SGA)

Pada tanggal 22 Desember 2015, SGA memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi SGA. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 479.027 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2029.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit transaksional khusus adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking milik SGA yang terletak di Batu Licin, Kalimantan Selatan; serta berlaku *cross-collateral* dengan perjanjian kredit atas nama PLS, STP, KAPAG, Perusahaan dan BHL (Catatan 15 dan 16).

The loan is guaranteed by assets in the form of land and all properties located above, including palm plantations, palm oil mills, infrastructure, and buildings owned by PLS located in Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur and Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan; and cross-collateralized with credit agreements on behalf of SGA, KAPAG, the Company, BHL and STP (Notes 15 dan 16).

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

On December 22, 2015, KAPAG received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently in November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 28,880 with maturity date of December 31, 2027.

Interest rate of per annum on special transaction loan facility is bank reference interest.

The loan is guaranteed by assets in the form of land and all properties located above, including palm plantations, owned by KAPAG located in Kota Baru, Kalimantan Selatan; and cross-collateralized with credit agreements on behalf of SGA, PLS, the Company, BHL and STP (Notes 15 dan 16).

PT Singaland Asetama (SGA)

On December 22, 2015, SGA received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently in November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 479,027 with maturity date of December 31, 2029.

Interest rate of per annum on special transaction loan facility is bank reference interest.

The loan is guaranteed by assets in the form of land and all properties located above, including palm plantations, buildings, facilities, infrastructure and CPO bulking facilities owned by SGA located in Batu Licin, South Kalimantan; and cross-collateralized with credit agreements on behalf of PLS, STP, KAPAG, the Company and BHL (Notes 15 and 16).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Peminjam wajib mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku di bank sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* kurang dari sama dengan 300%
- *Interest coverage ratio* lebih dari sama dengan 100%

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, STP dan SGA telah menerima *Waiver* dari BRI terkait pemenuhan rasio keuangan.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Utang bank jangka panjang PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP) Fasilitas term loan	-	52.639

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 22 November 2017, STP memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas fasilitas kredit dalam bentuk *uncommitted omnibus facility* (Fasilitas Omnibus). Fasilitas ini telah mengalami perubahan beberapa kali, dan terakhir pada tanggal 12 Januari 2021 dengan maksimum Rp 396.000 dengan jatuh tempo 30 Juni 2024. Fasilitas ini dilunasi di bulan Juni 2024.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Pada tanggal 22 November 2017, BHL memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas fasilitas kredit dalam bentuk *uncommitted omnibus facility* (Fasilitas Omnibus). Fasilitas ini telah mengalami perubahan beberapa kali, dan terakhir pada tanggal 12 Januari 2021 dengan maksimum Rp 396.000 dengan jatuh tempo 30 Juni 2024. Fasilitas ini dilunasi di bulan Juni 2024.

All companies are required to maintain or improve financial performance with financial ratio indicators in accordance with the terms and conditions applicable in the bank as follows:

- *Debt equity ratio* of less than or equal to 300%
- *Interest coverage ratio* of more than or equal to 100%

As of December 31, 2023, Group has complied with most of the financial ratios required under the bank loan agreement. As of December 31, 2023, STP and SGA have received *Waiver* from BRI regarding the fulfillment of financial ratios.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Long-term bank loans
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Committed amortizing term loan

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

On November 22, 2017, STP obtained a credit facility in the form of uncommitted omnibus facility (Omnibus Facility). These facilities have been amendment several times, and last on January 12, 2021 with maximum Rp 396,000 and maturity date June 30, 2024. This facility has been fully paid in June 2024.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

On November 22, 2017, BHL obtained a credit facility in the form of uncommitted omnibus facility (Omnibus Facility). These facilities have been amendment several times, and last on January 12, 2021 with maximum Rp 396,000 and maturity date June 30, 2024. This facility has been fully paid in June 2024.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas fasilitas kredit ini, debitur diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya debitur tidak diperkenankan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian harta kepada pihak ketiga manapun; debitur dilarang mengubah jenis usaha secara material; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit; mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga; menyetujui suatu perjanjian yang menguntungkan Direksi, Komisaris debitur; menyetujui terjadinya pengeluaran modal.

Debitur wajib mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku di bank sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,0x pada setiap semester dengan periode pengujian mulai semester I tahun 2022.
- *Gearing ratio* sebesar-besarnya 400% pada setiap triwulan.
- Rajawali Grup sebagai pemegang kontrol manajemen dan sebagai pemegang saham mayoritas debitur baik secara langsung dan tidak langsung pada setiap saat.

Perjanjian ini dibuat tanpa pemberian jaminan atau agunan kepada Bank.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, debitur diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, debitur telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Utang bank jangka pendek		
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)		
Fasilitas Non-Revolver	59.850	59.500
Fasilitas <i>Back to Back</i> - Revolver	50.000	50.000
Fasilitas Revolver Basis	63.551	42.118
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)		
Fasilitas on Revolver	-	30.000
Subjumlah	<u>173.401</u>	<u>181.618</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)		
Fasilitas Revolver	6.667	26.666
Fasilitas Angsuran Berjangka 2	43.875	-
Subjumlah	<u>50.542</u>	<u>26.666</u>
Jumlah	<u>223.943</u>	<u>208.284</u>

For this credit facility, debtors is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including debtors is not allowed to pledge all or part of its assets to any third party; debtors is prohibited from materially changing the type of business; filing for bankruptcy; binding itself as a guarantor to a third party; approving an agreement that benefits the Directors, Commissioners of debtors; approving capital expenditure.

Debtors are required to maintain or improve financial performance with financial ratio indicators in accordance with the terms and conditions applicable in the bank as follows:

- Debt service coverage ratio of at least 1.0x in each semester with a testing period starting from the first semester of 2022.
- Gearing ratio of up to 400% for each quarter.
- Rajawali Group as the management control holder and as the majority shareholder of debtors both directly and indirectly at all times.

This agreement is made without the provision of collateral or security to the Bank.

In relation to this credit facility, debtors is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, debtors has complied with the required covenants.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Short-term bank loans		
PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)		
Demand Loan - Non Revolver		
Demand Loan Back to Back - On Revolver		
Demand Loan - On Revolver		
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)		
Demand Loan Revolver		
Subtotal		
Long-term bank loans		
PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)		
Revolver Facility		
2nd Revolver Facility		
Subtotal		
Total		

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari J Trust adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 17 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 22 Februari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2025.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

2. Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dan Kredit Atas Permintaan 2 (KAP 2), dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 40.000 dan Rp 77.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

3. Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 60.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 26 September 2024 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2025.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

4. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 4 April 2029.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Seluruh pinjaman Perusahaan tersebut dijamin secara *cross collateralized* dengan aset berupa tanah yang terletak di DKI Jakarta, deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 60.000 dan perkebunan kelapa sawit yang terletak di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

The loan facilities received by the Company from J Trust consist of the following:

1. On February 17, 2022, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan, with a maximum loanable amount of Rp 50,000. This facility have been extended on February 22, 2024, and the latest is valid until February 23, 2025.

Interest rate of per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

2. On June 7, 2023, the Company obtained additional credit facilities in the form of Term Loan and Demand Loan 2 with maximum loanable amounts of Rp 40,000 and Rp 77,000. These facilities will valid until December 7, 2024.

Interest rate of per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

3. On September 22, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan, with a maximum loanable amount of Rp 60,000. This facility have been extended on September 26, 2024 and the latest is valid until September 26, 2025.

Interest rate of per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

5. On April 1, 2024, the Company obtained additional credit facilities in the form of Term Loan 2 with maximum loanable amounts of Rp 45,000. This facility will valid until April 4, 2029.

Interest rate of per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

All of the Company's loan are secured *cross collateralized* with assets in the form of land located in DKI Jakarta, term deposits owned by the Company amounting to Rp 60,000 and palm oil plantations located in Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus dan pemegang saham; memindah tangankan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari Bank Lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; melakukan pembagian dividen, melakukan pembubaran, penggabungan usaha, maupun peleburan dengan perusahaan lain, serta kewajiban finansial kepada J Trust dapat dipenuhi dengan baik. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 22 Oktober 2021, STP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan *Back to Back* (KAP BTB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2024. Fasilitas ini telah dilunasi di bulan Juli 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik STP sebesar Rp 30.000.

STP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan STP untuk mengubah anggaran dasar, termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus dan pemegang saham; memindah tangankan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban STP; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan STP kepada pihak lain; melakukan pembagian dividen, melakukan pembubaran, penggabungan usaha, maupun peleburan dengan perusahaan lain, serta kewajiban finansial kepada J Trust dapat dipenuhi dengan baik. Pada tanggal 31 Desember 2023, STP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

The Company is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on the Company to change its articles of association, including changes of the composition of management and shareholders, collateral transfer, obtaining credit facilities or other loans from other banks which may affect the Company ability to pay its obligations, binding the Company as a debt guarantor or pledging the Company assets to other parties, distribute dividends, carry out dissolution, business merger or consolidation with other companies, as well as financial obligations to J Trust can be fulfilled properly. As of December 31, 2023, the Company has fulfilled the terms of the existing agreement.

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

On October 22, 2021, STP obtained credit facility in the form of Back to Back Demand Loan with a maximum loanable amount of Rp 30,000. This facility has been extended several times, and the latest is valid until October 25, 2024. This facility has been fully paid in July 2024.

Interest rate of per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

This loan is secured with the STP's term deposit amounting to Rp 30,000.

STP is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on STP to change its articles of association, including changes of the composition of management and shareholders, collateral transfer, obtaining credit facilities or other loans from other banks which may affect STP's ability to pay its obligations, binding STP as a debt guarantor or pledging STP's assets to other parties, distribute dividends, carry out dissolution, business merger or consolidation with other companies, as well as financial obligations to J Trust can be fulfilled properly. As of December 31, 2023, STP has fulfilled the terms of the existing agreement.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Raya Indonesia Tbk

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)		
Kredit Modal Kerja Non-revolving	-	9.667
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)		
Kredit Modal Kerja Non-revolving	-	7.000
	<u>-</u>	<u>16.667</u>
Subjumlah	<u>-</u>	<u>16.667</u>

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Long-term bank loans
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Non-revolving Working Capital Loan
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)
Non-revolving Working Capital Loan
Subtotal

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

Pada tanggal 20 Juni 2017, PLS memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja – Pinjaman Rekening Koran (KMK-PRK) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 21.000. Pada tanggal 17 Juni 2022, PLS memperoleh fasilitas yang semula adalah Kredit Modal Kerja – Pinjaman Rekening Koran (KMK-PRK) diubah menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja – Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA) dengan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2024. Fasilitas ini dilunasi di bulan Maret 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 20 Juni 2017, STP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran (KMK-PRK) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 29.000. Pada tanggal 17 Juni 2022, STP memperoleh fasilitas yang semula adalah Kredit Modal Kerja – Pinjaman Rekening Koran (KMK-PRK) diubah menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja – Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA) dengan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2024. Fasilitas ini dilunasi di bulan Maret 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik PLS. Agunan tersebut berlaku cross collateral untuk seluruh fasilitas kredit atas nama STP, PLS dan Koperasi Perkebunan Rukmana Sari.

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

On June 20, 2017, PLS obtained a credit facility in the form of Revolving Working Capital with a maximum value of Rp 21,000. On June 17, 2022, PLS obtained loan facility, which was initially a Revolving Working Capital Loan, was modified to a Non-Revolving Working Capital Loan facility with a 24-month term from June 20, 2022 to June 20, 2024. This facility has been fully paid in March 2024.

Interest rate of per annum on non-revolving working capital loan is bank reference interest.

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

On June 20, 2017, STP obtained a credit facility in the form of Revolving Working Capital with maximum value of Rp 29,000. On June 17, 2022, STP obtained loan facility, which was initially a Revolving Working Capital Loan, was modified to a Non-Revolving Working Capital Loan facility with a 24-month term from June 20, 2022 to June 20, 2024. This facility has been fully paid in March 2024.

Interest rate of per annum on non-revolving working capital loan is bank reference interest.

The loan is guaranteed by trade receivables and inventory owned by PLS which applies cross collateral to all credit facilities on behalf of STP, PLS and Koperasi Perkebunan Rukmana Sari.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman dari bank mencakup persyaratan yang mewajibkan debitur untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku di bank sebagai berikut:

- Minimal *Debt Equity Ratio* (DER) kurang dari 400%
- *Minimal Interest Coverage Ratio* (ICR) 150%
- *Minimal Current Ratio* (CR) 150%
- Berkomitmen untuk melakukan perbaikan kualitas produktivitas baik kebun kelapa sawit maupun pabrik minyak kelapa sawit.
- Apabila poin diatas tidak terpenuhi maka debitur menyetujui untuk dilakukan reuiu suku bunga.

Debitur juga diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, penjualan aktiva tetap yang telah dijaminkan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; mengajukan permohonan pernyataan pailit atau PKPU; menyewakan aset yang diagunkan pada Bank; membayar atau melunasi hutang pemegang saham sampai dengan kredit lunas. Debitur juga wajib melakukan sebagian besar transaksi keuangan melalui BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PLS dan STP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
---	---

Utang bank jangka pendek		
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)		
Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah	127.394	

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 196.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Februari 2025. Tingkat bagi hasil adalah tingkat nisbah bagi hasil referensi bank.

The loan from bank includes conditions that require the debtor to maintain and improve financial performance with financial ratio indicators in accordance with the terms and conditions applicable to the bank as follows:

- Minimum Debt Equity Ratio (DER) of less than 400%.
- Minimum Interest Coverage Ratio (ICR) of 150%.
- Minimum Current Ratio (CR) of 150%.
- Committed to improving the quality of productivity of both palm plantations and mills.
- The debtor consents to having the interest rate reviewed if the aforementioned conditions are not satisfied.

Debtors are also required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on changing the composition of the management and shareholders; conducting mergers, acquisitions, sales of fixed assets that have been pledged; binding themselves as guarantors of debt or pledging the company's assets to other parties; applying for bankruptcy or PKPU statements; leasing assets pledged to the Bank; paying or paying off shareholder debt until the credit is paid off. Debtors are also required to conduct most of their financial transactions through BRI.

As of December 31, 2023, PLS and STP have fulfilled the terms of the existing agreements.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Short-term bank loans		
PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)		
Working Capital Musyarakah Mutanaqisah	142.100	

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

On February 19, 2017, the Company, obtained working capital Musyarakah Mutanaqisah facility with maximum loanable amounts of Rp 196,000, respectively. This facility have been extended several times, and the latest is valid until February 19, 2025. Profit sharing ratio is the bank's reference profit sharing ratio.

Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro deposito atas nama PT Rajawali Corpora sampai dengan Rp 200.000.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk menyampaikan laporan keuangan internal kuartalan maksimal 90 hari dan laporan keuangan tahunan auditan maksimal 180 hari sejak pelaporan; menjadi penjamin terhadap hutang dagang pihak lain, kecuali hutang datang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, atau fasilitas leasing dari pihak lain (kecuali pemegang saham sepanjang disubordinasikan terhadap seluruh kewajiban Nasabah kepada Bank) atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga: yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai aktiva ("Pembatasan") atau dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Nasabah kepada Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

20. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

This loan is secured by a time deposit in the name of PT Rajawali Corpora up to Rp 200,000.

The Company is required to fulfill certain covenants, submitting quarterly internal financial reports no later than 90 days and audited annual financial reports no later than 180 days after the reporting period; guaranteeing the trade debts of other parties, except for trade debts incurred in the course of ordinary business operations; not obtaining any loan, financial facility, or leasing facility from any other party (except shareholders to the extent that such loans, financial facilities, or leasing facilities are subordinated to all of the Customer's obligations to the Bank) or incurring any other debt or obligation whatsoever: exceeds 10% (ten percent) of the value of the assets ("Covenant") or could adversely affect the company ability to pay its obligations to the Bank. As of December 31, 2023, the Company has complied with the required covenants.

20. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 39)			Related parties - Rupiah (Note 39)
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	6.047	3.427	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Netto Cyber Indonesia	4.036	3.535	PT Netto Cyber Indonesia
PT Mitra Satu Solusi	1.097	-	PT Mitra Satu Solusi
Subjumlah	<u>11.180</u>	<u>6.962</u>	Subtotal
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	183.216	228.931	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Goautama Sinarbatuah	58.248	65.615	PT Goautama Sinarbatuah
PT Nala Palma Cadudasa	22.035	-	PT Nala Palma Cadudasa
PT Farinda Bersaudara	21.230	-	PT Farinda Bersaudara
PT Dupan Anugerah Lestari	18.046	-	PT Dupan Anugerah Lestari
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)	14.671	8.311	Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)
PT Berkala Maju Bersama	11.050	-	PT Berkala Maju Bersama
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	9.310	8.954	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT United Shipping Indonesia	7.223	5.556	PT United Shipping Indonesia
PT Dwitama Sembada	7.201	-	PT Dwitama Sembada
Koperasi Keham Lestari (GHRA)	7.121	7.360	Koperasi Keham Lestari (GHRA)
PT Bisma Dharma Kencana	6.935	-	PT Bisma Dharma Kencana
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132	PT Arjuna Utama Sawit
CV Bumi Nusantara Food	5.753	-	CV Bumi Nusantara Food
CV Sugi Perkasa	5.648	-	CV Sugi Perkasa
PT Partindo Abadi Megatama	5.638	-	PT Partindo Abadi Megatama
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	4.806	4.813	Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera
PT Indopalma Agro Persada	4.142	13.469	PT Indopalma Agro Persada
CV Sinar Cahaya Mulia	2.716	7.891	CV Sinar Cahaya Mulia
Koperasi Kumai Hulu Seberang	-	13.510	Koperasi Kumai Hulu Seberang
Regar	-	7.467	Regar
Lain-lain (masing-masing) kurang dari Rp 5.000)	195.164	319.211	Others (each less than Rp 5,000)
Subjumlah	<u>596.285</u>	<u>697.220</u>	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			Third parties - U.S. Dollar (Note 39)
Boilermech Sdn Bhd	701	713	Boilermech Sdn Bhd
Subjumlah	<u>701</u>	<u>713</u>	Subtotal
Subjumlah pihak ketiga	<u>596.986</u>	<u>697.933</u>	Subtotal third parties
Jumlah	<u>608.165</u>	<u>704.895</u>	Total
Belum jatuh tempo	152.041	211.469	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	164.205	176.224	Below 30 days
31 - 60 hari	127.715	140.979	31 - 60 days
61 - 90 hari	91.225	105.734	61 - 90 days
Diatas 90 hari	72.980	70.489	Above days 90 days
Jumlah	<u>608.165</u>	<u>704.895</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Tapian Nadenggan	57.817	59.940
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	46.807	-
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	32.865	40.375
PT Sari Dumai Sejati	29.360	18.680
PT Megasurya Mas	20.816	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.869	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	2.671	964
PT Binasawit Abadi Pratama	1.809	598
PT Kutai Refinery Nusantara	-	316
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	2.492	3.369
Jumlah	<u>197.506</u>	<u>124.242</u>

21. Advances Received – Third Parties

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Tapian Nadenggan	57.817	59.940
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	46.807	-
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	32.865	40.375
PT Sari Dumai Sejati	29.360	18.680
PT Megasurya Mas	20.816	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.869	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	2.671	964
PT Binasawit Abadi Pratama	1.809	598
PT Kutai Refinery Nusantara	-	316
Others (each less than Rp 2,000)	2.492	3.369
Total	<u>197.506</u>	<u>124.242</u>

22. Beban Akruai

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Gaji dan upah	39.690	55.328
Bonus dan tunjangan	20.660	24.715
Beban bunga	8.359	9.420
Biaya jasa profesional	9.260	7.900
Jamsostek	4.992	5.747
Jumlah	<u>82.960</u>	<u>103.110</u>

22. Accrued Expenses

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Wages and fees	39.690	55.328
Bonus and allowances	20.660	24.715
Interest expense	8.359	9.420
Professional fees	9.260	7.900
Jamsostek	4.992	5.747
Total	<u>82.960</u>	<u>103.110</u>

23. Utang Pajak

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Pajak penghasilan:		
Pajak kini (Catatan 36)	14.585	17.201
Pasal 21	48.261	56.773
Pasal 22	-	7.914
Pasal 23	25.202	20.465
Pajak pertambahan nilai	70.299	79.627
Pajak bumi dan bangunan	45.749	38.514
Lain-lain	33.845	22.260
Jumlah	<u>237.940</u>	<u>242.754</u>

23. Taxes Payable

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Income taxes:		
Current tax (Note 36)	14.585	17.201
Article 21	48.261	56.773
Article 22	-	7.914
Article 23	25.202	20.465
Value added tax	70.299	79.627
Land and property taxes	45.749	38.514
Others	33.845	22.260
Total	<u>237.940</u>	<u>242.754</u>

Pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi dengan total masing-masing Rp 33.845 dan Rp 22.260.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 33,845 and Rp 22,260, respectively.

24. Utang Obligasi

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Rupiah		
Nilai nominal	61.845	-
Dikurangi		
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(808)</u>	<u>-</u>
Jumlah bersih	<u>61.037</u>	<u>-</u>

24. Bonds payable

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Rupiah		
Nominal value	61.845	-
Less		
Unamortized issuance bonds costs	<u>(808)</u>	<u>-</u>
Net	<u>61.037</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap 1 Tahun 2024 ('Obligasi') dengan nominal Rp 200.000. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2025. Perusahaan menerima jumlah pokok sebesar Rp 61.845 dari penerbitan obligasi ini. Pembayaran Obligasi akan dilakukan secara penuh dari jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 61.845 tanggal 20 Juli 2025. Pembayaran bunga obligasi dilakukan triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada 10 Oktober 2024. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga).

Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan yang telah dimiliki dan yang akan dimiliki di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab Undang Undang Hukum Perdata Indonesia.

Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi Obligasi, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi.

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk melakukan merger, melakukan pengurangan modal dasar dan disetor, menjaminkan aset kepada dan untuk kepentingan pihak berelasi, memberikan pinjaman atau menjadi penjamin pihak ketiga, mengubah anggaran dasar, serta mengalihkan atas aset tetap Perusahaan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku atau berjalan yang jumlahnya melebihi 20% dari jumlah aset tetap konsolidasian Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, obligasi yang diterbitkan Perusahaan ini memiliki harga pasar sebesar 101,256% dan mendapat peringkat A- (Single A Minus) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

On June 28, 2024, the Company issued Shelf-Registered Bonds I of Eagle High Plantations Phase 1 Year 2024 ('the Bonds') with a nominal amount of Rp 200,000. The Bonds have fixed interest rate per annum at 9.75% and will mature on July 20, 2025. The Company received a principal amount of Rp 61,845 from this bond issuance. The Bonds will be fully redeemed at principal amount of Rp 61,845 on July 20, 2025. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment made on October 10, 2024. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

The Bonds are secured by all currently owned assets and those that will be acquired in the future by the Company, both movable and immovable, in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 Book of the Law on Civil Law of Indonesia.

The Company has an option to redeem part or all of the Bonds issued before the maturity date of the Bonds, after the first anniversary date since the issuance date of the Bonds.

The bonds issued by the Company contains negative covenants which among others, restrict to conduct merger, reduction in authorized and paid up capital, pledge the assets to and behalf of the related parties, grant the loans or act as corporate guarantor to third parties, change in articles of association, and transfer of the fixed assets of the Company in a single or series of transactions within the current fiscal year that exceeded 20% of the total consolidated fixed assets of the Company.

As of September 30, 2024, the Bonds issued by the Company have a market price at 101.256% were rated at A- (Single A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

25. Loan From Non-Bank Financial Institutions

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah			Short-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing	219.667	216.704	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	32.471	27.953	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Globalindo Multi Finance	25.710	17.000	PT Globalindo Multi Finance
Subjumlah	<u>277.849</u>	<u>261.657</u>	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	196.400	197.900	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Toyota Astra Finance	1.262	1.454	PT Toyota Astra Finance
PT Mandiri Tunas Finance	461	604	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Credit Companies	143	2.134	PT Astra Credit Companies
PT Dipo Star Finance	75	605	PT Dipo Star Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	1.050	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Subjumlah	198.341	203.747	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(323)</u>	<u>(425)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	198.018	203.322	Total long-term loan from non bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>12.765</u>	<u>6.469</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>185.253</u>	<u>196.853</u>	Long-term loan from non bank financial institutions - net of current portion

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah
sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial
institutions are as follows:

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>	Tingkat margin per tahun/ <i>Profit margin rate per annum</i>
	30 September 2024	31 Desember 2023				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
MAJ	196.400	197.900	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000./ <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	31/12/2028	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company, corporate guarantee, land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i> 30 September 2024		31 Desember 2023	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin per tahun/ Profit margin rate per annum
PT Chandra Sakti Utama Leasing							
Perusahaan/ The Company	54.100	66.874		Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 220.000 dan Rp 220.000 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 220,000 and Rp 220,000 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.</i>	31/07/2024	Piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 12). / <i>Trade receivable (Note 7) and inventories (Note 12).</i>	15,00%
STP	115.893	61.888					
BHL	49.674	87.942					
SGA	-	-					
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>219.667</u>	<u>216.704</u>					
PT Globalindo Multi Finance							
ADS	20.380	17.000		Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan maksimal sebesar Rp 25.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen/ <i>Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 25,000. The facility has been amended.</i>	31/12/2024	Piutang usaha (Catatan 7)/ <i>Trade receivable (Note 7).</i>	16,00%
BHL	5.330	-					
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>25.710</u>	<u>17.000</u>		Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan maksimal sebesar Rp 10.000./ <i>Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 10,000.</i>	31/12/2024	Piutang usaha (Catatan 7)/ <i>Trade receivable (Note 7).</i>	16,00%
JMS	-	755					
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>143</u>	<u>1.379</u>					
PT Astra Credit Companies							
JMS	-	755		Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	9,90%
STP	143	1.379					
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>143</u>	<u>2.134</u>		Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 4,524.</i>	22/10/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	9,90%
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>143</u>	<u>2.134</u>					

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin per tahun/ Profit margin rate per annum
	30 September 2024	31 Desember 2023				
PT Toyota Astra Finance TSP	371	291	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 596. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 596.</i>	31/02/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	11,39%
BLP	152	198	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
BHL	152	198	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
JMS	149	194	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 200. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 200.</i>	26/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
PLS	146	191	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
SGA	146	191	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
STP	146	191	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
Jumlah/Total	<u>1.262</u>	<u>1.454</u>				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin per tahun/ Profit margin rate per annum
	30 September 2024	31 Desember 2023				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
JMS	-	287	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.092. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,092.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
SGA	-	94	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 359. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 359.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
STP	-	188	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 715. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 715.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
MAJ	-	96	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 366. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 366.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
BHL	-	385	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.469. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,469.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
Jumlah/Total	-	1.050				
PT Dipo Star Finance						
JMS	-	315	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.448. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,448.</i>	01/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%
BLP	75	290	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 792. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 792.</i>	31/12/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin per tahun/ Profit margin rate per annum
	30 September 2024	31 Desember 2023				
PT Mandiri Tunas Finance						
JMS	461	604	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 623. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 623.</i>	03/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	7,28%
PT Radana Baskhara Finance						
Perusahaan/ The Company	27.471	27.953	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 35.393. / <i>Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 35,393.</i>	23/06/2025	Tanah dan bangunan (Catatan 16). / <i>Land and buildings (Note 16).</i>	13,00%
Perusahaan/ The Company	5.000	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 40.211. / <i>Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 40.211.</i>	09/10/2024	Tanah dan bangunan (Catatan 16). / <i>Land and buildings (Note 16).</i>	13,00%
Jumlah/Total	<u>32.471</u>	<u>27.953</u>				

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban bagi hasil untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 atas fasilitas pembiayaan syariah ini masing-masing sebesar Rp 15.009 dan Rp 18.506.

Jumlah beban bunga dan keuangan sebesar Rp 39.303 dan Rp 38.017 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan.

The facilities contain certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2023, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total profit sharing for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 on these syariah financing facilities is Rp 15,009 and Rp 18,506, respectively.

Total interest and financial expenses is amounted Rp 39,303 and Rp 38,017 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively on factoring facility and payable for vehicle purchase.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Liabilitas Sewa

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
a. Analisa jatuh tempo:		
<= 1 tahun	50.647	66.294
1-2 tahun	19.565	35.495
2-3 tahun	9.572	16.605
Jumlah	<u>79.784</u>	<u>118.394</u>
Dikurangi bagian bunga	<u>(6.140)</u>	<u>(10.719)</u>
Jumlah nilai tunai	73.644	107.675
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>46.270</u>	<u>58.725</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u>27.374</u>	<u>48.950</u>
b. Berdasarkan pesewa		
PT Shinhan Indo Finance	26.412	29.712
PT Surya Artha Nusantara Finance	12.947	21.496
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	17.201	21.086
PT Dipo Star Finance	7.578	16.661
PT ORIX Indonesia Finance	3.944	7.293
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.310	6.637
PT Astra Sedaya Finance	1.172	3.228
PT BRI Multifinance Indonesia	1.101	1.562
PT Toyota Astra Finance	978	-
Jumlah	<u>73.644</u>	<u>107.675</u>

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 9 - 15%.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 5.635 dan Rp 7.414 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023.

27. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

26. Lease Liabilities

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

a. Maturity analysis:
<= 1 year
1-2 years
2-3 years
Total
Less interest
Present value of minimum lease payment
Less current portion of lease liabilities
Long-term portion - net
b. By lessor:
PT Shinhan Indo Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Dipo Star Finance
PT ORIX Indonesia Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Astra Sedaya Finance
PT BRI Multifinance Indonesia
PT Toyota Astra Finance
Total

These facilities bear interest rates per annum of 9 – 15% in 2024 and 2023, respectively.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 5,635 and Rp 7,414 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

27. Deposit for Future Stock Subscription

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 dan 31 Desember 2023/ September 30, 2024 and December 31, 2023			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Henderi Djunaidi	10.000.000	0,03	1.000	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Jumlah	12.683.300	0,04	1.268	Total

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Henderi Djunaidi	3.322.500	0,01	332	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Jumlah	6.005.800	0,02	600	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

28. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borrowings reduced by cash on hand and in banks.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Jumlah pinjaman	4.665.680	5.107.998	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	<u>125.860</u>	<u>136.953</u>	cash on hands and in banks and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	4.539.820	4.971.045	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>2.367.427</u>	<u>2.191.550</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>191,76%</u>	<u>226,83%</u>	Gearing ratio

29. Saham Treasuri

29. Treasury Stocks

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition Cost Per Share	Jumlah Nilai Akuisisi/ Total Acquisition Cost	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value	
		(dalam Rupiah penuh/ in Rupiah amount)			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	223.631.400		15.346	22.363	Balance as of December 31, 2022
Pembelian selama tahun 2023					Acquired during 2023
Januari	26.041.600	65	1.684	2.604	January
Februari	16.584.500	66	1.101	1.658	February
Maret	17.107.400	63	1.071	1.711	March
April	18.649.900	58	1.083	1.865	April
Mei	29.212.200	57	1.658	2.921	May
Juni	22.276.600	55	1.229	2.228	June
Juli	23.203.700	56	1.299	2.320	July
Agustus	<u>26.215.500</u>	57	<u>1.485</u>	<u>2.622</u>	August
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>402.922.800</u>		<u>25.956</u>	<u>40.292</u>	Balance as of December 31, 2023
Saldo pada tanggal 30 September 2024	<u>402.922.800</u>		<u>25.956</u>	<u>40.292</u>	Balance as of September 30, 2024
% terhadap jumlah saham beredar:					% to number of outstanding shares
Tahun 2023		1,28%			Year 2023
Tahun 2024		1,28%			Year 2024
Jumlah saham beredar		31.525.291.000			

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali dan penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985	3.383.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	<u>616.762</u>	<u>616.762</u>
Sub-jumlah	<u>4.000.747</u>	<u>4.000.747</u>
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasury (Catatan 29):		
Tahun 2022	7.017	7.017
Tahun 2023	<u>7.319</u>	<u>7.319</u>
Jumlah	<u><u>4.015.083</u></u>	<u><u>4.015.083</u></u>

30. Additional Paid-In Capital

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control and excess of acquisition cost of treasury stock over par value.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Sub-total
Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value (Note 29):
2022
2023
Total

31. Kepentingan Nonpengendali

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	46.101	39.347
STP	23.991	20.780
SGA	18.654	16.388
PLS	9.077	8.534
KAPAG	8.732	8.350
SKS	1.577	1.751
ISA	(15)	(15)
MSP	(47)	(43)
SGSS	(115)	(115)
VMA	(634)	(591)
MAJ	(13.521)	(11.406)
TSP	(36.077)	(33.047)
PSR	<u>(42.334)</u>	<u>(40.698)</u>
Jumlah	<u><u>15.391</u></u>	<u><u>9.235</u></u>

31. Noncontrolling Interests

a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS
STP
SGA
PLS
KAPAG
SKS
ISA
MSP
SGSS
VMA
MAJ
TSP
PSR
Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
APN*	-	7.299	APN*
AAN*	-	4.915	AAN*
ABP*	-	4.877	ABP*
AER*	-	4.345	AER*
KAPAG	382	155	KAPAG
ISA	-	(2)	ISA
MSP	(4)	(9)	MSP
SGSS	-	(80)	SGSS
VMA	(43)	(203)	VMA
SKS	(174)	(254)	SKS
PLS	543	(786)	PLS
SGA	2.266	(4.031)	SGA
MAJ	(2.115)	(4.309)	MAJ
JMS	6.754	(6.741)	JMS
STP	3.211	(6.915)	STP
PSR	(1.636)	(7.485)	PSR
TSP	(3.030)	(7.831)	TSP
Jumlah	<u>6.156</u>	<u>(17.055)</u>	Total

32. Pendapatan Usaha

32. Net Sales

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	30 September 2023/ <i>September 30, 2023</i>	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	2.667.205	2.920.542	Crude palm oil
Inti kernel	232.318	237.448	Palm kernel
Tandan buah segar	32.966	60.417	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>2.932.488</u>	<u>3.218.407</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.225.660	1.398.426	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.121.790	1.230.980	PT Sari Dumai Sejati
PT Tapian Nadenggan	187.042	-	PT Tapian Nadenggan
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	75.646	-	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Bina Karya Prima	71.915	160.918	PT Bina Karya Prima
PT Wilmar Nabati Indonesia	49.648	29.149	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Mega Surya Mas	49.276	113.933	PT Mega Surya Mas
PT Sinar Jaya Inti Mulia	35.146	47.222	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Kutai Refinery Nusantara	33.121	46.986	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Energi Unggul Persada	25.519	-	PT Energi Unggul Persada
PT Agro Bukit	15.471	-	PT Agro Bukit
PT Binasawit Abadi Pratama	12.300	15.731	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Palm Mas Asri	-	40.634	PT Palm Mas Asri
PT Synergy Oil Nusantara	-	26.563	PT Synergy Oil Nusantara
PT Sumber Indah Perkasa	-	23.449	PT Sumber Indah Perkasa
PT Sime Derby Oils Pulau Laut	-	21.607	PT Sime Derby Oils Pulau Laut
PT Sinar Tayan Inti Mulya	-	7.833	PT Sinar Tayan Inti Mulya
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	29.955	54.976	Other (each less than 5,000)
Jumlah	<u>2.932.488</u>	<u>3.218.407</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

		30 September/ September 30, 2024			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.225.660		42%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Sari Dumai Sejati	1.121.790		38%	PT Sari Dumai Sejati	
Jumlah	2.347.449		80%	Total	
		30 September/ September 30, 2023			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.398.426		43%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Sari Dumai Sejati	1.230.980		38%	PT Sari Dumai Sejati	
Jumlah	2.629.406		82%	Total	

33. Beban Pokok Penjualan

33. Cost of Goods Sold

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	433.721	832.976	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	410.400	108.406	Purchases of crude palm oil
Pembelian inti kernel	-	240	Purchase of palm kernel
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	261.423	269.204	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	320.394	349.900	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	345.673	342.700	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	254.375	294.006	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	79.864	83.490	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	79.357	268.653	Beginning balance
Saldo akhir	(124.768)	(72.173)	Ending balance
Penjualan entitas anak	-	(17.476)	Disposal of subsidiaries
Jumlah	2.060.440	2.459.926	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023.

34. Beban Umum Dan Administrasi

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	30 September 2023/ <u>September 30, 2023</u>	
Biaya karyawan	84.050	79.363	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	40.668	39.112	Legal and professional expenses
Biaya sewa	12.768	8.093	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	7.730	7.884	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	6.758	6.225	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya telekomunikasi	6.151	5.427	Telecommunication expenses
Biaya pengembangan karyawan	3.444	1.972	Employees' development expenses
Biaya perijinan dan pajak	1.211	1.004	Licences and tax expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	<u>27.846</u>	<u>20.878</u>	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u><u>190.627</u></u>	<u><u>169.958</u></u>	Total

34. General and Administrative Expenses

35. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

35. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	30 September 2023/ <u>September 30, 2023</u>	
Berdasarkan produk			By product
Minyak kelapa sawit	39.027	58.332	Crude palm oil
Tandan buah segar	29.244	29.851	Fresh fruit bunches
Inti kernel	<u>10.109</u>	<u>13.758</u>	Palm kernel
Jumlah	<u><u>78.380</u></u>	<u><u>101.941</u></u>	Total

36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja.

36. Long-Term Employee Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja).

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2024.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated January 29, 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 688 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Number of eligible employees is 688 employees as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa lalu	(97)	(77)	Previous service cost
Biaya jasa kini	2.604	2.077	Current service cost
Beban bunga neto	1.992	1.589	Net interest expense
Subtotal biaya manfaat pasti	<u>4.500</u>	<u>3.589</u>	Subtotal of defined benefit cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	-	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>4.500</u>	<u>3.589</u>	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	2.094	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(6.019)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Penjualan anak perusahaan	-	1.597	Disposal of subsidiaries
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>(2.328)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>4.500</u></u>	<u><u>1.261</u></u>	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2024 and 2023, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal tahun	20.859	32.034	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	(97)	(77)	Previous service costs
Biaya jasa kini	2.604	2.077	Current service costs
Beban bunga neto	1.992	1.589	Net interest expense
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	-	Adjustment due to changes in the attribution method
			Remeasurement on defined benefits obligation:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	2.094	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(6.019)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Entitas anak dijual	-	(3.334)	Disposal of subsidiaries
Pembayaran manfaat	(2.840)	(7.505)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>22.519</u>	<u>20.859</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.349 (meningkat sebesar Rp 1.483).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.484 (turun sebesar Rp 1.374).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,349 (increase by Rp 1,483).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,484 (decrease by Rp 1,374).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 years old	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	7,20% - 7,44% dan 7,20% - 7,44% per tahun masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 / 7.20% - 7.44% and 7.20% - 7.44% per annum for 2024 and 2023 , respectively	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	15% per tahun sampai dengan 54 tahun untuk 2024 dan 2023. / 15% per annum up to age 54 years old for 2024 and 2023.	:	Withdrawal rate/resignation rate

37. Pajak Penghasilan

37. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	<u>1.464</u>	<u>156.751</u>	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(2.205)	(2.989)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(110.940)</u>	<u>52.426</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(113.145)</u>	<u>49.437</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(111.681)</u>	<u>206.188</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	30 September 2023/ <u>September 30, 2023</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	296.830	(101.889)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	<u>305.489</u>	<u>612.484</u>	Profit before tax of the Company's subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(8.659)</u>	<u>(714.373)</u>	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	(6)	-	Post-employment benefit expense
Beban depresiasi	930	1.292	Depreciation expense
Jumlah	<u>924</u>	<u>1.292</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.009)	(2.166)	Income subject to final tax
Lain-lain	4.013	4.032	Others
Jumlah	<u>2.003</u>	<u>1.866</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(5.731)	(711.215)	The Company's taxable loss
Rugi fiskal yang dapat digunakan	<u>-</u>	<u>-</u>	Usable fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(5.731)</u>	<u>(711.215)</u>	The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>(2.205)</u>	<u>(2.989)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(2.205)</u>	<u>(2.989)</u>	Total current tax expense
Utang pajak (Catatan 23)	<u>(14.585)</u>	<u>(40.794)</u>	Tax payable (Note 23)

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Selama tahun 2023, Grup memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dengan jumlah keseluruhan Rp 22.260. Beban atas surat ketetapan dan tagihan pajak tersebut dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain – bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The taxable income and tax expense of the Group in 2023 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

In 2023, Group have been obtained Tax Assessment Letters on Tax Underpayment total amounted Rp 22,260. Tax penalty expenses have been recorded as others expenses net in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	30 September/ September 30, 2024	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	2	(1)	-	1	Post-employment benefits
Klaim mutu	-	-	-	-	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.147	-	-	3.147	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	728.978	1.261	-	730.239	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	-	-	-	-	Negative correction divestment of subsidiaries
Liabilitas sewa	25	-	-	25	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(4.589)	205	-	(4.384)	Depreciation and amortization
Jumlah	727.563	1.464	-	729.027	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	704.630	(113.765)	-	590.865	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	2.825	-	(708.905)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(7.100)	(110.940)	-	(118.040)	Total
Aset pajak tangguhan	1.432.193	(112.301)	-	1.319.892	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	2.825	-	(708.905)	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Penjualan Entitas Anak (Catatan 44)/ Disposal of Subsidiaries (Note 44)	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	3	2	(3)	-	2	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	(67)	-	-	-	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.240	(93)	-	-	3.147	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	716.167	12.811	-	-	728.978	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	(6.427)	6.427	-	-	-	Negative correction divestment of subsidiaries
Liabilitas sewa	-	25	-	-	25	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(4.964)	375	-	-	(4.589)	Depreciation and amortization
Jumlah	708.086	19.480	(3)	-	727.563	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	670.111	265.296	(509)	(230.268)	704.630	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	-	-	-	(711.730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(41.619)	265.296	(509)	(230.268)	(7.100)	Total
Aset pajak tangguhan	1.378.197	284.776	(512)	(230.268)	1.432.193	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	-	-	-	(711.730)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	30 September 2023/ <i>September 30, 2023</i>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	296.830	(101.889)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>305.489</u>	<u>612.484</u>	Profit before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(8.659)</u>	<u>(714.373)</u>	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	<u>1.905</u>	<u>157.162</u>	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(441)	(411)	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	1.464	156.751	Income tax of the Company
Manfaat (beban) pajak entitas anak	<u>(113.145)</u>	<u>49.437</u>	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat pajak	<u>(111.681)</u>	<u>206.188</u>	Total tax benefit

38. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	30 September 2023/ <i>September 30, 2023</i>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>178.994</u>	<u>120.142</u>	Profit attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar*)	<u>31.122.368.200</u>	<u>31.525.291.000</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share*)
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	5,75	3,81	Earnings per share (in full Rupiah) Basic

*) Dalam satuan penuh

38. Earnings Per Share

The calculation of earnings per share follows:

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Kathulistiwa Nusantara merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- f. PT Mitra Satu Solusi merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia is affiliate company to PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Khatulistiwa Nusantara is affiliate company of PT Rajawali Corpora.
- f. PT Mitra Satu Solusi is affiliate company of PT Rajawali Corpora.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 22.767 dan Rp 15.755 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 4.036 dan Rp 3.535, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Capital International dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional. Nilai utang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 200.000.
- d. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Mitra Satu Solusi. Pada tanggal 30 September 2024, utang kepada PT Mitra Satu Solusi sebesar Rp 1.097 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 22,767 and Rp 15,755, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of September 30, 2024 and December 31, 2023 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 4,036 and Rp 3,535, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- c. In June 30, 2020, Group have a loan agreement with PT Rajawali Capital International with a maximum credit amount of Rp 200,000. This facility has a maturity date of June 30, 2025 with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, outstanding of liability amounting to Rp 200,000, respectively.
- d. The Group entered into information technology infrastructure support agreement with PT Mitra Satu Solusi. As of September 30, 2024, accounts payable to PT Mitra Satu Solusi amounted Rp 1,097 is recorded as part of trade account payable (Note 20).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Pada tanggal 28 Juni 2021, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Capital International dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional. Nilai utang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 61.450 dan Rp 61.450.
- f. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka setoran modal dari RCI adalah sebesar Rp 220.000 (Catatan 27).
- g. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara sebesar Rp 6.047 dan Rp 3.427 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- h. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 19).
- i. Tidak terdapat komitmen dengan pihak berelasi, termasuk jaminan dan garansi yang diberikan atau diterima.
- e. In June 28, 2021, Group have a loan agreement with PT Rajawali Capital International with a maximum credit amount of Rp 500,000. This facility has a maturity date of December 31, 2026 with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, outstanding of liability amounting to Rp 61,450 and Rp 61,450, respectively.
- f. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounted to Rp 220,000 (Note 27).
- g. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 6,047 and Rp 3,427 is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- h. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 19).
- i. There are no commitments with related parties, including guarantees and warranties given or received.

40. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Aset</u>				
Bank	USD	12.014	182	
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	USD	46.277	701	
Liabilitas bersih			(519)	

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

40. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Assets</u>				
Cash in banks			30.900	472
<u>Liabilities</u>				
Trade accounts payable			46.277	713
Net liabilities				(241)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

41. Perikatan dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8 dan 14).

42. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Jumlah fasilitas	709.560	709.560	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	409.384	448.702	Outstanding amount due by plasma farmers

43. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dioperasikan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

41. Commitments and Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8 and 14).

42. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

43. Operation Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) operating segments, namely; plantations and manufacturing.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2024					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	32.966	2.899.522	2.932.488	-	2.932.488	External sales
Penjualan antar-segmen	-	326.844	326.844	(326.844)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	32.966	3.226.366	3.259.332	(326.844)	2.932.488	Total revenues
Beban pokok penjualan	(1.186.872)	(1.200.412)	(2.387.284)	326.844	(2.060.440)	Cost of goods sold
Laba kotor	(1.153.906)	2.025.954	872.048	-	872.048	Gross profit
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	4.300	-	4.300	-	4.300	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(29.244)	(49.136)	(78.380)	-	(78.380)	Selling expenses
Laba kotor sebelum alokasi	(1.178.850)	1.976.818	797.968	-	797.968	Gross profit before allocation
Beban umum dan administrasi					(192.992)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					2.874	Interest income
Keuntungan selisih kurs - bersih					117	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan					(323.930)	Interest and financial expenses
Lain-lain - bersih					12.794	Others expense - net
Manfaat pajak					(111.682)	Tax benefit
Laba tahun berjalan	(1.178.850)	1.976.818	797.968	-	185.150	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	5.514.791	13.194.988	18.709.779	(10.200.281)	8.509.498	Segment assets
Segmen liabilitas	2.007.782	4.951.861	6.959.643	(405.882)	6.553.761	Segment liabilities

	30 September/ September 30, 2023					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	60.417	3.157.990	3.218.407	-	3.218.407	External sales
Penjualan antar-segmen	-	122.630	122.630	(122.630)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	60.417	3.280.620	3.341.037	(122.630)	3.218.407	Total revenues
Beban pokok penjualan	(1.412.521)	(1.170.035)	(2.582.556)	122.630	(2.459.926)	Cost of goods sold
Laba kotor	(1.352.104)	2.110.585	758.481	-	758.481	Gross profit
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	6.802	-	6.802	-	6.802	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(29.851)	(72.090)	(101.941)	-	(101.941)	Selling expenses
Laba kotor sebelum alokasi	(1.375.153)	2.038.495	663.342	-	663.342	Gross profit before allocation
Beban umum dan administrasi					(169.958)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					5.394	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					(72)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan					(412.966)	Interest and financial expenses
Rugi penjualan entitas anak					(214.467)	Loss subsidiary divestment
Lain-lain - bersih					26.838	Others expense - net
Manfaat pajak					206.188	Tax benefit
Laba tahun berjalan	(1.375.153)	2.038.495	663.342	-	104.299	Profit for the year

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	3.748.161	17.924.157	21.672.318	(12.985.952)	8.686.366	Segment assets
Segmen liabilitas	2.018.150	5.853.566	7.871.716	(834.240)	7.037.476	Segment liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

30 September/ September 30, 2024					
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	19.595	3.172.734	67.002	3.259.332	Local
Eliminasi	-	(326.844)	-	(326.844)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	19.595	2.845.891	67.002	2.932.488	Total after elimination

30 September/ September 30, 2023					
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	19.595	3.177.396	144.046	3.341.037	Local
Eliminasi	-	(122.630)	-	(122.630)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	19.595	3.054.766	144.046	3.218.407	Total after elimination

30 September/ September 30, 2024						
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	706.297	938	16.108.477	1.894.067	18.709.779	Total before elimination
Eliminasi	(297)	-	(10.143.763)	(56.221)	(10.200.281)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	705.999	938	5.964.714	1.837.846	8.509.498	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

31 Desember/ December 31, 2023						
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	395.460	881	19.065.497	2.210.480	21.672.318	Total before elimination
Eliminasi	(86)	-	(12.913.420)	(72.446)	(12.985.952)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	395.374	881	6.152.077	2.138.034	8.686.366	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

44. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Pasar

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

44. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 40.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 5 dan Rp 2, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 would have been Rp 5 and Rp 2 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

b. Risiko suku bunga

b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		30 September/ September 30, 2024								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Liabilitas/Liabilities										
Bunga Mengambang/Floating Rate										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	8,5 - 10,5	300.795	-	-	-	-	300.795	-	300.795	
Utang obligasi/ Bonds payable										
- Rupiah	9,75	61.845	-	-	-	-	61.845	(808)	61.037	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	8,5 - 10,5	688.268	709.880	791.802	947.050	704.615	3.841.614	(87.277)	3.754.337	

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Suku Bunga/ Interest rate %	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Mengambang/Floating Rate								
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans								
- Rupiah	8,5 - 10,5	393.718	-	-	-	393.718	-	393.718
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans								
- Rupiah	8,5 - 10,5	1.122.593	697.427	1.027.100	976.068	4.227.068	(85.442)	4.141.626

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 45.405 dan Rp 51.943, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan dengan harga yang telah disetujui dan dibayar dengan uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 45,405 and Rp 51,943 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

c. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase at the agreed market price and paid in advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Kas dan bank	43.726	26.282	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	31.298	32.137	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	16.924	10.008	Other receivables
Aset lancar lain-lain	82.240	84.115	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	64.121	97.315	Other non-current assets
Jumlah	<u>238.309</u>	<u>249.857</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas untuk pembayaran bunga):

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payments):

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2024					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	300.795	-	-	-	-	300.795
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions	277.849	-	-	-	-	277.849
Utang usaha/ Trade accounts payable	608.166	-	-	-	-	608.166
Beban akrual/ Accrued expenses	237.940	-	-	-	-	237.940
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	495.480	-	-	-	-	495.480
Utang obligasi/ Bond payable	61.845	-	-	-	-	61.845
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	688.268	709.880	791.802	947.050	704.615	3.841.614
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang Long-term loan from non-bank financial institutions	12.765	25.676	48.250	111.650	-	198.341
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	46.270	13.373	14.001	-	-	73.644
Uang muka setoran modal Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	200.000	61.450	-	-	261.450
Jumlah/Total	2.729.378	1.168.929	915.503	1.058.700	704.615	6.577.124

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	393.718	-	-	-	-	393.718
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions	261.657	-	-	-	-	261.657
Utang usaha/ Trade accounts payable	704.895	-	-	-	-	704.895
Beban akrual/ Accrued expenses	103.110	-	-	-	-	103.110
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	494.922	-	-	-	-	494.922
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.122.593	697.427	1.027.100	976.068	403.880	4.227.068
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang Long-term loan from non-bank financial institutions	6.469	15.741	28.637	152.900	-	203.747
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	58.725	33.018	15.932	-	-	107.675
Uang muka setoran modal Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	200.000	61.450	-	-	261.450
Jumlah/Total	3.146.089	1.166.186	1.133.119	1.128.968	403.880	6.978.242

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity.

Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personel karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 29.325 dan Rp 32.184.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.910 dan Rp 2.867.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 would increase/decrease by Rp 29,325 and Rp 32,184, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain arising from changes in fair value of biological assets for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 would increase/decrease by Rp 2,910 and Rp 2,867, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup.

Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 74.339 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

45. Penjualan Entitas Anak

2023

PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 21 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 166.080 saham milik SGA kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.386.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations.

In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 74,339 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

45. Disposal of Subsidiaries

2023

PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 21 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved a transfer of 166,080 shares owned by SGA to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 1,386.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 22 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 18.452 saham milik SGA kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 154.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 22 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved transfer of 18,452 shares owned by SGA to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 154.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 23 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 1 saham milik PT Mitra Hamparan Lestari kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 8.345 (dalam rupiah penuh)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 23 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved transfer of 1 shares owned by PT Mitra Hamparan Lestari to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 8,345 (in full rupiah).

PT Arrtu Plantation (APN)

PT Arrtu Plantation (APN)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 25 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 89.141.851 saham milik BLP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 443.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 25 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 89,141,851 shares owned by BLP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1.000 per share and total value amounting to Rp 443.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 26 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 91.190.749 saham milik BLP kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 453.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 26 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 91,190,749 shares owned by BLP to Jonathan Khans Gunawan with the nominal of Rp 1.000 per share and total value amounting to Rp 453.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 27 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 180.332.597 saham milik ADS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 896.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 27 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 180,332,597 shares owned by ADS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1.000 per share and total value amounting to Rp 896.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 28 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 62.845.944 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 and total nilai jual beli sebesar Rp 312.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 28 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 62,845,944 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 312.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 29 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 386.625.749 saham milik JMS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.921.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 29 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 386,625,749 shares owned by JMS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 1,921.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 30 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 82.788.217 saham milik BHL kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 411.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No 30 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 82,788,217 shares owned by BHL to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 411.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 31 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 18.982.379 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 94.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 31 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 18,982,379 shares owned by Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 94.

PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 33 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 33.874 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 687.

PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 33 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 33,874 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 687.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 34 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 8.876 saham milik Perusahaan kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 180.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 34 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 8,876 shares owned by the Company to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp. 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 180.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 35 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 43.758 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1,000,000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 887.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 35 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 43,758 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 887.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 36 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 2.250 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 46.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 36 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 2,250 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 46.

PT Arrtu Energie Resources (AER)

PT Arrtu Energie Resources (AER)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 38 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 2.375 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 11.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 38 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 2,375 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 11.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 39 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 165.272 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 795.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 39 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 165,272 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 795.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 40 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 19.530 saham milik STP kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 94.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 41 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 8.000 saham milik BHL kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 39.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 42 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 125 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.

PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 44 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 36.172 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 186.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 45 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 23.203 saham milik Perusahaan kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham Rp 119.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 46 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 169.534 saham milik ADS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 869.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 40 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 19,530 shares owned by STP to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 94.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 41 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 8,000 shares owned by BHL to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 39.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 42 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 125 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 1.

PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 44 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 36,172 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 186.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 45 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 23,203 shares owned by the Company to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 119.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 46 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 169,534 shares owned by ADS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 869.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 47 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 3.125 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 16.

Kerugian dari penjualan entitas anak adalah sebesar Rp 214.468.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas hilangnya entitas anak yang dijual adalah sebagai berikut:

	AAN	ABP	AER	APN	MKJ	Jumlah/ Total	
Jumlah aset lancar	16.865	22.653	1.178	82.879	5.352	128.927	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	226.474	217.909	175.029	676.531	284.055	1.579.998	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(9.270)	(3.237)	(84.109)	(8.783)	(5.578)	(110.977)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(315.552)	(196.909)	(60)	(611.463)	(249.653)	(1.373.637)	Total long-term employee benefits liability
Aset bersih yang dijual	(81.483)	40.416	92.038	139.164	34.176	224.311	Net assets disposed of

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	AAN	ABP	AER	APN	MKJ	Jumlah/ Total	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas - bersih	1.754	1.174	939	4.436	1.540	9.843	Consideration received in cash - net

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 47 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 3,125 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 16.

The losses on disposal of subsidiaries amounted to Rp 214,468.

As of the date of disposal, the assets and liabilities of over which control was lost is as follows:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

46. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

46. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

47. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

47. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets	30 September/ September 30, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes			
Utang bank jangka pendek	393.718	(92.923)	-	-	-	300.795	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.141.626	(385.453)	(1.836)	-	-	3.754.337	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	61.845	(808)	-	-	61.037	Bonds payable
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	261.657	16.192	-	-	-	277.849	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	203.322	(5.407)	103	-	-	198.018	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	107.675	(40.610)	-	(6.328)	12.907	73.644	Lease liabilities
Jumlah	5.107.998	(446.356)	(2.541)	(6.328)	12.907	4.665.680	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets	31 Desember/ December 31, 2023	
			Penjualan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes			
Utang bank jangka pendek	442.100	(48.382)	-	-	-	393.718	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	6.087.785	(613.133)	(1.369.487)	36.461	-	4.141.626	Long-term bank loans	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	400.934	141.498	(82.875)	-	(197.900)	261.657	Short-term loan from non-bank financial institution	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	9.491	(3.317)	(818)	66	197.900	203.322	Long-term loan from non-bank financial institution	
Liabilitas sewa	118.821	(48.431)	-	-	(18.320)	107.675	Lease liabilities	
Jumlah	7.059.131	(571.765)	(1.453.180)	36.527	(18.320)	5.107.998	Total	

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak
mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 26)	12.907	55.605

**48. Supplemental Disclosures on Consolidated
Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and
financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment
through lease liabilities (Note 26)
